MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DALAM MENANGANI PENYIMPANGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PUTERI PUSAT PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG

SKRIPSI

OLEH

SITI QOMARIYAH
NIMKO: 2017.12.01.20.0063

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
OKTOBER 2021

MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DALAM MENANGANI PENYIMPANGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PUTERI PUSAT PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Zainul Hasan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Manajemen Pendidikan Islam

OLEH

SITI QOMARIYAH
NIMKO: 2017.12.01.20.0063

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
OKTOBER 2021

Centersaintek. Net

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara/i :

Nama : Siti Qomariyah

NIMKO : 2017.12.01.20.0063

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul :Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing I

AINOL, M.Pd.I Tanggal 12 Oktober 2021

NIDN: 2117086803

Pembimbing II

M. FUAD BADRUDDIN, M.Pd. Tanggal 12 Oktober 2021

NIDN: 2104117902

Mengetahui,
Ketua
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Zainul Hasan

ISMATUL IZZAH, M.Pd.

NIDN: 2101088303

Centersaintek. Net

UNIVERSITAS ISLAM
ZAINUL HASAN GENGGONG

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Universitas Islam Zainul Hasan pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 17 Oktober 2021

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam/Sarjana Hukum/Sarjana Ekonomi , pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 02 November 2021

Kraksaan, 02 November 2021
Mengesahkan
Rektor UNZAH

Dr. Abd. Aziz, M.Ag
NIDN: 2105046501

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Dr. Edi Kurniawan Farid, M.Pd.I. ( )
2. Sekretaris Sidang : Firdaus Ainul Yaqin M.Pd.I ( )
3. Penguji Utama : Dr. Abd. Aziz M.Ag. ( )

Centersaintek. Net

MOTTO

خَيْرُالنَّاسِ مَنْ طَالَ عُمْرُهُ وَحَسُنَ عَمَلُهُ

Sebaik-baik kalian orang yang panjang umurnya dan baik pula Dharma Baktinya.[1]

[1] Kitab At-taisir Bisyarh Al-jami' Ash-shaghir. 1071

Centersaintek. Net

ABSTRAK

Qomariyah, Siti. 2021, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri Di Pondok Puteri Pusat Zainul Hasan Genggong*.**Skripsi.** Program Studi Manajemen PendidikanUniversitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing (I) Ainol, M.Pd.I(II) M. Fuad Badruddin, M.Pd.

Kata Kunci : Manajemen Pondok Pesantren, Strategi Pengurus Menangani Santri

Penelitian ini membahas upaya pondok pesantren dalam menangani penyimpangan perilaku santri di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong kecamatan Pajarakan kabupaten Probolinggo provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan penyimpangan perilaku santri di pondok pesantren. Penyimpangan perilaku santri tersebut berkaitan dengan pelanggaran-pelanggaran peraturan tata tertib yang telah ditetapkan oleh pesantren. Pesantren sebagai bengkel moral tentunya memiliki peranan penting dalam upaya menangani segala bentuk penyimpangan perilaku santri yang terjadi.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1)Bagaimana manajemen pesantren dalam menangani penyimpangan perilaku santri di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong?, 2) Bagaimana strategi dalam menangani penyimpangan perilaku santri di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pondok pesantren dan strategi pondok pesantren dalam menangani penyimpangan perilaku santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Informan penelitian terdiri dari kepala pondok dan pengurus bagian keamanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pondok pesantren dalam menangani santri yang berperilaku menyimpang yaitu dengan memberikan peringatan, memberikan sanksi dan denda serta melakukan kerja sama dengan pihak dewan guru. Diharap dengan upaya tersebut, santri mampu berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku agar tercipta kembali kondisi sosial yang tertib.

Centersaintek. Net

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Kraksaan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. KH. MOH. Hasan Mutawakkil 'Alallah S.H, M.M,selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong.
2. Ibu Nyai HJ. Malikal Bulqis selaku pengasuh Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong
3. Ibu Nyai HJ. Idhom Ummi 'Athiyah selaku pengasuh Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong
4. Bapak Dr. Abdul Aziz Wahab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Zainul Hasan Kraksaaan.
5. Ibu Mamluatun Ni'mah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UNZAH Kraksaan.
6. Ibu Ismatul Izzah, M.Pd. selaku kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
7. Bapak Ainol, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing I yang yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran, serta dorongan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Moh. Fuad Badruddin, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing penulis.

Centersaintek. Net

9. Bapak dan Ibu dosen UNZAH Kraksaan yang telah menjadi perantara ilmu.
10. Kedua orangtua tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan positif baik secara moril maupun materil dalam kegiatan menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Terimakasih kepada semua teman teman angkatan 2017 (Stretanan) yang sudah memberikan support dan do'anya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengharap kritik dan saran yang dapat membangun guna penyempurnaan penulisan-penulisan lainnya dimasa mendatang. Akhir kata penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengemban ilmu.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Kraksaan, 07 Oktober 2021

Siti Qomariayah

Centersaintek. Net

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

F. Metode Penelitian 8

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 8

2. Kehadiran Peneliti 9

3. Lokasi Penelitian 9

4. Sumber Data 9

5. Prosedur Pengumpulan Data 11

Centersaintek. Net

6. Analisis Data 15

7. Tahapan-tahapan Penelitian 15

8. Pengecekan Keabsahan Temuan 16

G. Sistematika Pembahasan 17

BAB II LANDASAN TEORITIK DAN ATAU TELAAH PUSTAKA 19

A. Landasan Teori 19

1. Pengertian Manajemen 19

2. Pengertian Pondok Pesantren 21

3. Pengertian Manajemen Pondok Pesantren 23

4. Pengertian Perilaku Menyimpang 25

5. Bentuk-bentuk penyimpangan perilaku 28

6. Sebab-sebab penyimpang perilaku 31

B. Telaah Pustaka 34

BAB III TEMUAN PENELITIAN 36

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 36

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong 36

2. Letak Geografis Kantor Keamanan Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong 38

3. Profil Keamanan Pesantren 38

4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong 40

5. Tujuan 43

6. Susunan Biro Kepesantrenan 44

7. Struktur Keamanan Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong 60

Centersaintek. Net

8. Keadaan Santri Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong 61

9. Peraturan Keamanan Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong 62

10. Macam-macam Sanksi 64

B. Deskripsi Data 65

BAB IV PEMBAHASAN 69

A. Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong 69

B. Strategi Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong 73

BAB V P E N U T U P 75

A. Kesimpulan 75

B. Saran 76

DAFTAR RUJUKAN 78

LAMPIRAN-LAMPIRAN 80

RIWAYAT HIDUP 98

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 99

Centersaintek. Net

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Transkip Observasi Metode Observasi	12
1.2	Transkip Observasi Metode Wawancara	13
1.3	Transkip Observasi Metode Dokumentasi	14
3.1	Jumlah Santri	62

Centersaintek. Net

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran:1	Transkip Wawancara	82
Lampiran: 2	Transkip Wawancara	83
Lampiran: 3	Transkip Wawancara	85
Lampiran: 4	Transkip Wawancara	87
Lampiran: 5	Transkip Observasi	89
Lampiran: 6	Transkip Dokumentasi	90
Lampiran: 7	Transkip Dokumentasi	91
Lampiran: 8	Transkip Dokumentasi	92
Lampiran: 9	Transkip Dokumentasi	93
Lampiran: 10	Transkip Dokumentasi	94
Lampiran: 11	Transkip Dokumentasi	95
Lampiran: 12	Transkip Dokumentasi	96
Lampiran: 13	Transkip Dokumentasi	97
Lampiran: 14	Transkip Dokumentasi	98

Centersaintek. Net

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̯	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

Centersaintek. Net

BAB I

Centersaintek.Net

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan kekayaan (khazanah) budaya umat Islam Indonesia yang khas. Sebagai lembaga pendidikan dan lembaga social keagamaan, pesantren telah terbukti menjadi barometer pertahanan moralitas umat Islam yang mampu melakukan perubahan masyarakat di lingkungannya ke arah transformasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan.

Pesantren juga merupakan lembaga yang mengerti dan memahami terhadap perubahan dan tantangan sosial masyarakat baik pada konteks lokal, nasional maupun global.[2] Sebelum tahun 60-an, pusat-pusat pendidikan pesantren di Jawa lebih dikenal dengan nama pondok. Istilah pondok berasal dari bahasa Arab *(فندوق funduuq*) yang berarti Hotel atau Asrama.[3] Pesantren sebagai ajang penggemblengan umat Islam di Indonesia pada umumnya, di Pulau Jawa khususnya, mempunyai peran yang sangat bersejarah sebagai benteng Islam. Sejak zaman Wali Songo hingga sekarang ini, pesantren tidak lekang karena panas, tidak lapuk karena hujan. Pesantren tidak penah surut, sebaliknya semakin bertambah dalam jumlah, kian maju di bidang ilmu.

Manajemen pondok pesantren merupakan proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan

[2]L. Fauroni Susilo P. *Menggerakan Ekonomi Syari'ah dari Pesantren* (Yogyakarta: FP3Y, 2007), 18

[3]Zamakhasary Dhofier, *Tradisi Pesantren-Studi Tentang Pandangan Hidup* Kyai (Jakarta: LP3ES, 1984), 18

Centersaintek. Net

pengevaluasian yang dilakukan disebuah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam pada umumnya yang meliputi bagian-bagian dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen pondok pesantren merupakan suatu strategi yang dilakukan pesantren dalam rangka menyusun sistematika pembaharuan di pesantren.[4]

Manajemen pondok pesantren bekerja bersama dengan sebuah basis suportif orang tua, guru, dan anggota komunitas untuk memobilisasikan inisiatif. upaya mereka secara luas terfokus disepanjang dua dimensi: pertama, menjangkau orang tua dan komunitas untuk memperkuat ikatan antara professional pendidikan lokal dan yang mereka layani; dan kedua, bekerja untuk memperluas kapasitas professional guru individu, untuk mempromosikan sebuah komunitas professional yang koheren dan untuk mengarahkan sumber daya dalam peningkatan kualitas pengajaran.

Pimpinan pondok pesantren yang sukses ini memiliki (1) orientasi fasilitatif dan inklusif; (2) sebuah fokus institusional dalam pembelajaran/*learning* siswa; (3) manajemen yang efisien; dan (4) kombinasi tekanan dan dukungan, mereka memiliki sebuah orientasi strategis, menggunakan rencana perbaikan pondok pesantren dan fokus instruksional untuk menyenangkan inkoherensi.[5]

Dalam pendidikan pondok pesantren yang mengalami perbaikan, para guru akan cenderunguntuk mengatakan bahwa setelah sebuah program telah dimulai, terdapat *follow-up* untuk memastikan bahwa hal ini

[4]Muh. Idris Usman, *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*, (Al Hikmah, 2013),17

[5]Mujamil Oemar, *Pesantren dari Tarnsformasi Metodologi Menuju Demokratisasi* Institusi, Erlangga, Jakarta: 2004, 32.

Centersaintek. Net

bekerja terdapat kontinyunitas riil dari satu program ke program yang lainya. Kami menjuluki pendidikan pondok pesantren dengan level *inkoherensi* yang tinggi.

Pendidikan pondok pesantren semacam ini merupakan study kasus yang banyak dikenal karena beragam program yang mereka gembar-gemburkan. Sering kali, program-program ini tidak terkoordinasi dan mungkin bahkan tidak konsisten secara filosofis. Tidak adanya kepemimpinan pendidikan pondok pesantren adalah sebuah *frame* yang kuat untuk komunitas guru yang lemah didalam madrasah/satuan pendidikan, sebaliknya kepemimpinan yang kuat telah menjadi sangat sentral untuk menimbulkan dan mempertahankan komuitas learning guru.

Pimpinan pondok pesantren dengan skor yang rendah (kepemimpinan seperti yang dirasakan oleh guru) pada umumnya dilihat sebagai *manager* yang memberikan sedikit *support* atau arahan untuk pengajaran dan *learning* didalam madrasah/satuan pendidikan. Kepala madrasah/satuan pendidikan yang menerima rating tinggi biasanya terlibat aktif dalam beragam jenis aktivitas yang membuat dan mempertahankan komunitas guru yang kuat. Visi dan praktek dari para kepala ini diorganisir di sekeliling di sejumlah inti v*alufersonal* berkenaan dengan *modeling* dan promosi *respek* (untuk *individual), pairness* dan ekualitas, peduli untuk kesejahteraan dan seluruh perkembangan siswa dan staf, *intekritas* dan kejujuran.

Centersaintek. Net

Para pemimpin madrasah/satuan pendidikan ini termasuk *"relationsip-centeret",* terfokus pada standar professional, *"out wards looking in"* (mencari ide dan koneksi diseluruh era) dan "memonitor performa madrasah/satuan pendidikan". Terdapat banyak sekali bahwa orang-orang dipercaya untuk bekerja sebagai professional yang kuat, didalam *framewards falue collegial* yang jelas dan umum bagi semuanya.[6]

Berdasakan teori diatas dapat di simpulkan bahwa manajemen pondok pesantren adalah strategi suatu lembaga atau pesantren dalam menerapkan unsur-unsur manajemen untuk mencapai keberhasilan lembaga tersebut dalam berbagai aspek yang ada. Manajemen pondok pesantren merupakan bagaimana pesantren tersebut dalam mengembangkan keilmuan dengan berbagai aspek yang ada.

Perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan atau kepatutan, baik dalam sudut pandang kemanusiaan (agama) secara induvidu maupun pembenarannya sebagai bagian dari pada makhluk sosial.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku menyimpang diartikan sebagai tingkah laku, perbuatan, atau tanggapan seseorang terhadap lingkungan yang bertentangan dengan norma-norma dan hukum yang ada didalam masyarakat. Menurut *Robert M.Z.* Lawang perilaku menyimpang atau penyimpangan sosial adalah semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan

[6]Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah,* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 63

Centersaintek. Net

menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku yang menyimpang itu.

Menurut Kartini Kartono penyimpangan atau deviasi diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata rakyat kebanyakan atau populasi.[7]

Menurut Safari Imam Asy'ary menyatakan bahwa penyimpangan adalah tingkah laku yang menyimpang dari kecenderungan umum ciri karakteristik rata-rata masayarakat kebanyakan.[8] Perilaku menyimpang adalah perilaku yang melenceng atau keluar dari aturan dan norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Dengan demikian, perilaku menyimpang merupakan perilaku seseorang yang tidak sesuai atau melanggar aturan dan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Perilaku menyimpang ini dapat diperbaiki dengan melibatkan orang-orang yang ahli atau yang memahami perilaku tersebut. Hal ini sesuai dengan peran bimbingan keagamaan dari pengurus terhadap santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong.

Dalam pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pengurus sebagai pembina santri dan tangan kanan pengasuh misalnya ketika santri melanggar peraturan seperti, pulang tanpa izin, membawa hp atau mempunyai masalah dengan santri lain, pengurus tidak langsung menegur

[7]Kartini Kartono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rajawali, 1988),10-11.
[8]Saprari Imam Asy'ari, *Patologi Sosial*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1986), 57.

Centersaintek. Net

atau memarahi santri tersebut, melainkan pengurus memanggil santri yang bermasalah tersebut dan memberi peringatan. Jika sudah diberi peringatan sebanyak dua kali dan tidak ada perubahan, maka pengurus memberikan sanksi atau tindakan kepada santri yang melanggar peraturan pesantren.

Sebagaimana penjelasan dalam al-qur'an dalam surah Taha ayat 44 yang berbunyi:

فَقُوْلَا لَهٗ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهٗ يَتَذَكَّرُ اَوْ يَخْشٰى (٤٤)

Artinya : *"Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut."* (QS Taha:44)[9]

Dari penjelasan diatas, membuat penulis menemukan ide membuat judul skripsi dengan judul **"Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong".**

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian yaitu Manajemen Pondok Pesantren dan perilaku menyimpang santri.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[9]Al-qur'an: 20: 44

Centersaintek. Net

1. Bagaimana manajemen pesantren dalam menangani penyimpangan perilaku santri di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong?
2. Bagaimana strategi dalam menangani penyimpangan perilaku santri di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan manajemen pesantren di pondok puteri pusat pesantren zainul hasan genggong.
2. Untuk mengetahui strategi manajemen pondok pesantren dalam menangani penyimpangan perilaku santri di pondok puteri pusat pesantren zainul hasan genggong.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam hal penanganan kenakalan remaja.

2. Secara praktis:
   a. Bagi Penulis Menambah wawasan keilmuan pendidikan tentang penanganan Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Pesantren.
   b. Bagi Pondok PuteriPusat Pesantren Zainul Hasan Genggong sebagai bahan informasi dalam Penanggulangan Penyimpangan

Centersaintek. Net

Perilaku Santri. Untuk mengetahui strategi atau metode dalam Penanggulangan Penyimpangan Perilaku Santri.

c. Bagi Peneliti lain Menambah wawasan dan keilmuan dan dapat bermanfaat dalam memecahkan masalah yang ingin ditelitinya.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga dengan metode etnographi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metose kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[10]

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 14-15

Centersaintek. Net

2. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pelaksana, pengamat sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian ini di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong untuk mengetahui Manajemen Pondok Pesantren dan perilaku menyimpang santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong, peneliti berperan sebagai pengamat untuk mengamati bagaimana proses Manajemen Pesantren Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong, Gerojokan-Karangbong-Pajarakan-Probolinggo-Jawa Timur ID. 67281.

4. Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data dapat menjadi dua, yaitu:

Centersaintek. Net

1. Sumber data primer

   Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang didapat berupa interview, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus di rancang sesuai dengan tujuannya. Data ini meliputi manajemen pesantren dan kedisiplinan santri dan data penunjang lainnya yang diperoleh melalui observasi, wawancara di pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong.

2. Sumber data sekunder

   Data sekunder yaitu data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

   Dalam penelitian ini sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan tugas penelitian dan meminimalisir penipuan data dari segala bentuk rekayasa peneliti. Sumber data di dapat peneliti dari subyek yang diteliti sebagai informan yang memberikan informasi adalah:

   a. Kepala keamanan pondok puteri pusat pesantren zainul hasan genggong.
   b. Bagian kehakiman keamanan di pondok puteri pusat pesantren zainul hasan genggong.
   c. Santri puteri pusat pondok pesantren zainul hasan genggong.

Centersaintek. Net

5. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, interview (wawancara), dan metode dokumentasi.

1. Metode observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.[11]

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[12] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum khususnya pada Keamanan Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong. Metode ini juga digunakan untuk mengamati secara langsung letak geografis, kondisi lingkungan, yang terdapat dalam Keamanan Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong, serta untuk mengumpulkan data-data yang bersangkutan.

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 203

[12]Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung:Sinar Baru,1989),16.

Centersaintek. Net

Tabel 1.1

Transkip Observasi Metode Obsevasi

TRANSKIP OBSERVASI	
Koding	:
Tanggal Pengamatan	:
Jam	:
Disusun Jam	:
Kegiatan Yang Di Observasi	:

Transkip Observasi	
Transkip Pengamatan	

2. Metode interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self – report,* atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.[13]

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 194.

Centersaintek. Net

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan objek yang akan diteliti. Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada kepala pondok, ketua keamanan pondok puteri pusat pesantren Zainul Hasan Genggong dan beberapa anggota dengan melontarkan berbagai pertanyaan yang telah disusun kepada pembimbing.

Tabel 1.2

Transkip Observasi Metode Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA Kode : Nama Informan : Tanggal : Jam : Disusun Jam :

Tempat Wawancara : Topic Wawancara :

	Materi Wawancara
Peneliti	
Informan	

Centersaintek. Net

Refleksi	

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal yang bersifat dokumen terhadap alokasi penelitian.

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, foto dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari penggunaan dokumentasi yang mengarahkannya untuk mendokumentasikan hal-hal penting yang berkaitan dengan peranan manajemen. Dengan demikian, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi akan sangat mendukung proses penelitian yang dilakukan.

Tabel 1.3

Transkip Observasi Metode Dokumentasi

TRANSKIP DOKUMENTASI
Koding :
Bentuk :
Isi Dokumentasi :

Centersaintek. Net

Tanggal Pencatatan : Jam Pencatatan :

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

7. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian laporan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang menyangkut persoalan etika penelitian.

Pada tahap ini dilakukan proses pendugaan di kantor keamanan pondok puteri pesantren Zainul Hasan Genggong untuk mengambarkan lokasi penelitian.

Centersaintek. Net

2. Tahap Penelitian

Memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti memanfaatkan untuk fokus penelitian yang biasa disebut dengan pekerjaan lapangan. Adapun yang harus dikerjakan pada tahap ini memahami fenomena secara mendalam, memasuki lapangan dan menggali data secara akurat.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Tahap ketiga merupakan analisis data, pada tahap ini peneliti lakukan dengan mengecek dan memeriksa keabsahan data dengan fenomena atau subyek studi maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang peneliti kumpulkan. Dengan terkumpulnya data secara valid maka selanjutnya diadakan analisis untuk menemukan hasil penelitian. Dan untuk terakhir kalinya disusul laporan hasil penelitian.

8. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan

Centersaintek. Net

oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang di gunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keberuntungan (*depenbality*), da kepastian (*corfirmability*).[14]

Pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara kepada subyek penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam memahami penelitian ini perlu adanya sistematika pembahasan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pertama terdiri dari latar belakang masalah, kemudian fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan yang terakhir yakni sistematika pembahasan.

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 268

Centersaintek. Net

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Terdiri atas beberapa landasan teori dan telaah pustaka terkait dengan penelitian tersebut.

BAB III: METODE PENELITIAN

Terdiri atas sejarah, letak geografis, profil keamanan, visi dan misi, tujuan, struktur keamanan, keadaan santri, peratuan-peraturan, macam-macam sanksi dan deskripsi data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Terdiri atas hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

BAB V: PENUTUP

Terdiri atas kesimpulan dan saran.

Centersaintek. Net

BAB II

BAB II

LANDASAN TEORITIK DAN ATAU TELAAH PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Manajemen

Manajemen dalam bahasa inggris artinya to manage, yaitu pengelolaan, ketatalaksanaan, atau tata pimpinan. Kata *"management"* berasal dari bahasa latin *"mano"* yang berarti tangan, kemudian menjadi *"manus"* berarti bekerja berkali-kali.[15] Dalam kamus besar bahasa Indonesia manajemen diartikan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, pimpinan yang bertanggungjawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.

Sedangkan menurut istilah *(terminologi)* terdapat banyak pendapat mengenai pengertian manajemen. Berikut ini disebutkan beberapa pendapat tokoh-tokoh dalam mendefinisikan arti manajemen diantaranya:

a. Menurut Oemar Hamalik: Manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia dan sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Menurut James H. Donnelly: Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan oleh satu orang atau lebih untuk mengatur kegiatan-

[15]Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Educa, 2010), 1

Centersaintek. Net

kegiatan melalui orang lain sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang tidak mungkin dilaksanakan satu orang saja.

c. Menurut Sondang P. Siagian: Manajemen adalah sebagai proses menggerakkan orang lain untuk memperoleh hasil tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses dalam manajemen merupakan bentuk kemampuan atau ketrampilan memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan organisasi tersebut. Karena itu dalam manajemen mencakup konsep kepemimpinan, human relations, pengambilan keputusan, manusia, sarana, dan kerja sama.

d. Menurut Robert Kreitner: Manajemen adalah proses bekerja dengan dan melalui orang-orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan secara efektif dan efisien terhadap sumber daya manusia yang terbatas.[16]

Berdasar teori diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang dilakukan satu orang atau lebih untuk memperoleh tujuan yang telah ditetapkan bersama sebelumnya secara efektif dan efisien.

Adapun unsur dalam manajemen mencakup:

a. Kepemiminan

b. Hubungan antar manusia

[16]Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 2

Centersaintek. Net

c. Pengambilan keputusan

d. Manusia

e. Sarana dan prasarana

f. Kerjasama

2. Pengertian Pondok Pesantren

Secara etimologi, istilah pondok pesantren merupakan dua kata bahasa asing yang berbeda. Pondok berasal dari bahasa arab funduq yang berarti tempat menginap atau asrama, wisma sederhana, karena pondok memang merupakan tempat tinggal sederhanan yang diperuntukkan bagi para santri yang jauh dari tempat asalnya.[17]

Dalam kalimat pondok pesantren, terdapat dua kata yaitu pondok dan pesantren. Kata pesantren ini tidak dapat dipisahkan dengn pondok, karena setiap pesantren umumnya memiliki pondokan. Pondok itu berarti tempat/wadah pendidikan manusia seutuhnya sebagai operasional dari pendidikan yakni mendidik dan mengajar. Sedangkan pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan pendidikan umum lainnya.[18]

Adapun pengertian pesantren secara istilah adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, mendalami, memahami,

[17]Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai* (Jakarta: LP3ES, 2011) , 48

[18]M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya,2001) , 20

Centersaintek. Net

mengamalkan dan mengahayati ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.[19]

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa pondok pesantren adalah suatu wadah tempat membina insan-insan yang bermoral, dan berfungsi sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, mendalami, memahami, mengamalkan dan menghayati ajaran Islam. Moral keagamaan dipakai sebagai pedoman bergaul dan bermasyarakat sehingga dapat melahirkan generasi-generasi muda pembangun yang berwawasan intelek dan bermental Islam. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan dakwah dan sosial budaya, di mana pesantren sebagai pusat pengembangan wawasan bagi para santri yang dibina oleh seorang guru atau kiyai.

Di Indonesia pondok pesantren adalah merupakan suatu salah satu bentuk lembagapendidikan Islam yang bertujuan untuk mendalami ilmu Islam, mengkaji, dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup atau tafaqquh fiddin dengan mengutamakan pentingnya moral hidup dalam bermasyarakat.

Dari uraian di atas, maka secara umum tergambar bahwa pondok pesantren merupakan sebuah sistem kelembagaan yang didalamnya terstruktur komponen atau elemen yang dapat dijadikan sebagai media untuk menciptakan sumber daya manusia baik yang bernuansa duniawi dan bernuansa ukhrawi.

[19]Mastuhu Dinamika, *Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994), 55

Centersaintek. Net

3. Pengertian Manajemen Pondok Pesantren

Manajemen pondok pesantren merupakan proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian yang dilakukan disebuah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam pada umumnya yang meliputi bagian-bagian dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen pondok pesantren merupakan suatu strategi yang dilakukan pesantren dalam rangka menyusun sistematika pembaharuan di pesantren.[20]

Manajemen pondok pesantren bekerja bersama dengan sebuah basis suportif orang tua, guru, dan anggota komunitas untuk memobilisasikan inisiatif. upaya mereka secara luas terfokus disepanjang dua dimensi: pertama, menjangkau orang tua dan komunitas untuk memperkuat ikatan antara professional pendidikan lokal dan yang mereka layani; dan kedua, bekerja untuk memperluas kapasitas professional guru individu, untuk mempromosikan sebuah komunitas professional yang koheren dan untuk mengarahkan sumber daya dalam peningkatan kualitas pengajaran.

Pimpinan pondok pesantren yang sukses ini memiliki (1) *orientasi fasilitatif* dan *inklusif;* (2) sebuah fokus institusional dalam pembelajaran/*learning* siswa; (3) manajemen yang efisien; dan (4) kombinasi tekanan dan dukungan, mereka memiliki sebuah orientasi strategis, menggunakan rencana perbaikan pondok pesantren dan fokus instruksional untuk menyenangkan inkoherensi.

[20]Muh. Idris Usman, *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*, (Al Hikmah, 2013),17

Centersaintek. Net

Dalam pendidikan pondok pesantren yang mengalami perbaikan, para guru akan cenderung untuk mengatakan bahwa; setelah sebuah program telah dimulai, terdapat *follow-up* untuk memastikan bahwa hal ini bekerja terdapat *kontinyunitas riil* dari satu program ke program yang lainya. Kami menjuluki pendidikan pondok pesantren dengan level inkoherensi yang tinggi.

Pendidikan pondok pesantren semacam ini merupakan study kasus yang banyak dikenal karena beragam program yang mereka gembar-gemburkan. Sering kali, program-program ini tidak terkoordinasi dan mungkin bahkan tidak konsisten secara filosofis. Tidak adanya kepemimpinan pendidikan pondok pesantren adalah sebuah frame yang kuat untuk komunitas guru yang lemah didalam madrasah/satuan pendidikan, sebaliknya kepemimpinan yang kuat telah menjadi sangat sentral untuk menimbulkan dan mempertahankan komuitas learning guru.

Pimpinan pondok pesantren dengan skor yang rendah (kepemimpinan seperti yang dirasakan oleh guru) pada umumnya dilihat sebagai manager yang memberikan sedikit support atau arahan untuk pengajaran dan learning didalam madrasah/satuan pendidikan. Kepala madrasah/satuan pendidikan yang menerima rating tinggi biasanya terlibat aktif dalam beragam jenis aktivitas yang membuat dan mempertahankan komunitas guru yang kuat. Visi dan praktek dari para kepala ini diorganisir di sekeliling di sejumlah inti valufersonal berkenaan dengan modeling dan promosi respek (untuk individual), pairness dan ekualitas, peduli untuk

Centersaintek. Net

kesejahteraan dan seluruh perkembangan siswa dan staf, intekritas dan kejujuran.

Para pemimpin madrasah/satuan pendidikan ini termasuk *"relationsip-centeret",* terfokus pada standar professional, *"out wards looking in"* (mencari ide dan koneksi diseluruh era) dan "memonitor performa madrasah/satuan pendidikan". Terdapat banyak sekali bahwa orang-orang dipercaya untuk bekerja sebagai professional yang kuat, didalam *framewards falue collegial* yang jelas dan umum bagi semuanya.[21]

Berdasakan teori diatas dapat di simpulkan bahwa manajemen pondok pesantren adalah strategi suatu lembaga atau pesantren dalam menerapkan unsur-unsur manajemen untuk mencapai keberhasilan lembaga tersebut dalam berbagai aspek yang ada. Manajemen pondok pesantren merupakan bagaimana pesantren tersebut dalam mengembangkan keilmuan dengan berbagai aspek yang ada.

4. Pengertian Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang adalah perilaku yang kacau menyebabkan seseorang remaja kelihatan gugup *(nervous)* dan berperlaku tidak terkontrol *(uncontrol).* Memang diakui tidak semua remaja berperlaku menyimpang *(behavior disorder).* Seorang remaja mengalami hal ini jka ia tidak tenang *(unhappiness)* dan menyebabkan hilang konsentrasi diri.

[21]Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015),63

Centersaintek. Net

Perilaku menyimpang pada remaja akan mengakibatkan munculnya tindakan tidak terkontrol yang mengarah pada perilaku menyimpang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku menyimpang diartikan sebagai tingkah laku, perbuatan, atau tanggapan seseorang terhadap lingkungan yang bertentangan dengan norma-norma dan hukum yang ada didalam masyarakat. Menurut *Robert M.Z.* Lawang perilaku menyimpang atau penyimpangan sosial adalah semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku yang menyimpang itu. [22]

Menurut E Suthedand perilaku menyimpang dapat ditunjukkan melalui sejumlah proposisi guna mencari akar permasalahannya dan memahami dinamika perkembangan perilaku. Proposisi tersebut antara lain, perilaku remaja adalah perilaku yang dipelajari secara negatif dan berarti perilaku tersebut tidak diwarisi. Perilaku menyimpang pada remaja dipelajari dari proses interaksi dengan orang lain. Proses mempelajari perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja menyangkut seluruh mekanisme yang lazim terjadi dalam proses belajar, terhadap stimulus-stimulus seperti keluarga yang kacau, depresi, dianggap berani oleh teman-teman dan lain sebagainya.

Perilaku menyimpang remaja dalam arti kenakalan remaja *(juvenile delinquency)* menurut sosiolog Kartono merupakan gejala patologis sosial

[22]Sofyan, *Remaja dan Permasalaannya.* Bandung: Alfa Beta, 2005

Centersaintek. Net

pada remaja yang disebabkan oleh bentuk pengabdian sosial. Akibatnya mereka mengembanngkan bentuk perilaku yang menyimpang. Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial sehingga terjadi tindakan kriminal. [23]

Menurut Wright membagi jenis-jenis perilaku menyimpang remaja dalam beberapa keadaan:

a. *Neurotic delinquence*, remaja bersifat pemalu, terlalu perasa, suka menyendiri, gelisah dan mengalami perasaan rendah diri. Mereka memiliki dorongan yang kuat untuk berbuat suatu kenakalan.
b. *Unsocialized delinquence*, suatu sikap yang suka melawan kekuasaan seseorang, rasa bermusuhan dan pendendam. Mereka tidak pernah merasa bersalah dan merasa menyesal atas perbuatannya.Untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain, mereka sering malakukan tindakan keberanan yang diluar dugaan.
c. *Pseude social delinquence*, remaja atau pemuda memiliki loyalitas yang tinggi dalam kelompoknya atau gang sehingga sikapnya tampak patuh dan kesetiakawanan yang tinggi diantara mereka. Jika melakukan tindakan kenakalan bukan atas nama pribadi, melainkan atas nama kelompok. Ia akan siap melakukan kewajiban dalam kelompoknya.[24]

[23]Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005

[24]Hasan Basri, *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya)*. Bandung: AlfaBeta, 20004

Centersaintek. Net

Menurut Hawar perilaku menyimpang remaja (kenakalan/anti sosial) sering merupakan gambaran dari kepribadian anti sosial atau gangguan tingkah laku yang ditandai oleh gejala-gejala sebagai berikut :

a. Sering membolos.

b. Terlibat kenakalan anak-anak/remaja (diadili dan ditangkap pengadilan anak karena tingkah lakunya).

c. Selalu berbohong.

d. Sering kali mencuri.

e. Prestasi akademik jauh dibawah taraf kemampuan kecerdasan sehingga tidak naik kelas.

f. Melawan otoritas yang lebih tinggi seperti melawan guru, orangtua dan aturan pesantren.[25]

5. Bentuk-bentuk penyimpangan perilaku

Masyarakat mengenal bentuk-bentuk penyimpangan yang terdiri atas bentuk-bentuk penyimpangan induvidual (induvidual deviation), penyimpangan kelompok (grup deviation), dan penyimpangan gabungan antara keduanya (mixtur of both deviation). Terkadang juga ada yang menambahkan penyimpangan primer (primery deviation) dan penyimpangan sekunder (secondary deviation).

a. Penyimpangan induvidual (induvidual deviation)

[25]Hasan Basri, *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya)*. Bandung: AlfaBeta, 2004

Centersaintek. Net

Penyimpangan ini biasanya dilakukan oleh orang yang telah mengabaikan dan menolak norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Orang seperti itu biasanya memiliki kelainan atau mempunyai penyakit mental sehingga tidak dapat mengendalikan dirinya. Penyimpangan yang bersifat indivudual sesuai dengan kadar penyimpangan dibedakan atas :

1) Pembandel: penyimpangan karena tidak patuh pada nasehat orang tua agar merubah pendiriannya yang kurang baik.
2) Pembangkang: penyimpangan karena tidak taat padaperingatan orang tua.
3) Pelanggaran: penyimpangan karena melanggar norma-norma umum yang berlaku, misalnya orang yang melanggar rambu-rambu lalu lintas pada saat dijalan raya.
4) Perusuh atau penjahat: penyimpangan karena mengabaikan normanorma umum sehingga menimbulkan kerugian harta benda atau jiwa di lingkungannya, misalnya pencuri, penjambret, penodong, dan lain-lain.
5) Munafik: penyimpangan karena tidak menepati janji, berkata bohong, berkhianat dan berlagak membela.

b. Penyimpagan kelompok (group deviation)

Penyimpangan ini dilakukan oleh sekelompok pada norma kelompoknya. Namun bertentangan dengan norma masyarakat yang berlaku. Penyimpangan ini terjadi dalam subkebudayaan

Centersaintek. Net

penyimpangan yang umumnya telah dimiliki norma, nilai, sikap, dan tradisi sendiri, sehingga cenderung untuk menolak norma-norma yang berlaku dalam masyarakat yang lebih luas.

c. Penyimpangan campuran (mixture of both deviation)

Sebagian anak yang putus sekolah (penyimpangan induvidual) dan pengangguran yang frustasi (penyimpangan induvidual) biasanya merasa tersisih dari pergaulan dari kehidupan masyarakat. Mereka sering berfikir seperti anak orang berkecukupan yang akhirnya menempuh jalan pintas untuk hidup enak. Dibawah pimpinan tokoh yang terpilih karena kenekatan dan kebrutalannya mereka berkelompok dalam 'organisasi rahasia' (penyimpangan kelompok) dengan memiliki norma yang mereka buat sendiri. Pada dasarnya norma yang mereka buat bertentangan dengan norma yang berlaku umum dimasyarakat.

d. Penyimpangan primer (primary deviation)

Penyimpangan dilakukan oleh seseorang dimana hanya bersifat temporer atau sementara dan berulang-ulang. Individu yang melakukan penyimpangan ini masih dapat diterima oleh masyarakat karena hidupnya tidak didominasi oleh pola perilaku menyimpang tersebut dan dilain kesempatan tidak akan melakukannya lagi. Contoh sisa yang terlambat kesekolah karena ban motornya bocor.

Centersaintek. Net

e. Penyimpangan sekunder (secondary deviation)

Penyimpangan ini dilakukan oleh orang secara terus menerus sehingga akibatnya pun cukup parah serta mengganggu orang lain. Dalam penyimpangan ini seseorang secara khas memperlihatkan perilaku menyimpang yang secara umum mengenal sebagai seorang yang menyimpang. Masyarakat tidak dapat menerima dan menghendaki individu semacam itu hidup bersama masayarakat mereka. Contohnya seseorang yang selalu minum-minuman keras dan pulang dalam keadaan mabuk.[26]

6. Sebab-sebab penyimpang perilaku

Perilaku menyimpang dapat terjadi dimana saja dan oleh siapa saja. Perilaku ini akan dapat merugikan diri sendiri dan juga orang lain. Adapun penyebab tingkah laku yang menyimpang adalah sebagai berikut.

a. Deviasi Individual

Deviasi individu ini merupakan gejala personal yang menyebabkan oleh timbulnya ciri-ciri yang khas unik dari individu itu sendiri. Kelainan psikis tertentu yang dibawa sejak lahir (yang disebabkan oleh penyakit dan kecelakaan). Jika tidak ada kelainan dari segi biologis maka penyimpangan tersebut dapat disebabkan karena pengaruh lingkungan yang dapat merusak kualitas psikofisik induvidu.

[26]htpps//id.wikipedia.org/wiki/*prilaku_menyimpang* diakes pada tanggal 27 September 2021

Centersaintek. Net

Anak yang dikatakan kelompok deviasi individual ini adalah anak yang fanatis individu yang mengalami gangguan mental. Pribadi pribadi tersebut cenderung mengalami penyimpangan.[27]

b. Deviasi Situasional

Deviasi jenis ini disebabkan oleh pengaruh dari luar induvidu (lingkungan). Yang mana pribadi tersebut menjadi bagian integral dari padanya. Situasi tadi memberi pengaruh yang sangat memaksa. Sehingga individu harus melanggar norma-norma umum.[28]

c. Deviasi Sistematik

Deviasi ini adalah perbuatan yang menyimpang dari norma umum kemudian di benarkan oleh semua anggota kelompok dengan pola yang menyimpang.[29]

Dalam kasus penyimpangan perilaku di pondok pesantren ini adalah santri yang melakukan penyimpangan perilaku. Kemudian santri yang lainnya membenarkan penyimpangan perilaku tersebut karena faktor kebersamaan dan solidaritas bersama. Untuk membedakan kekuatan norma-norma tersebut, secara sosiologis dikenal adanya empat pengertian yaitu sebagai berikut:

1. Cara (ustage)

Lebih menonjol dalam hubungan induvidu dalam masyarakat. Satu penyimpangan tidak akan mengakibatkan satu hukuman yang berat akan tetapi hanya mendapat celaan dari induvidu lain.

[27]Kartini Kartono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rajawali, 1988),18
[28]Kartini Kartono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rajawali, 1988),19
[29]Kartini Kartono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rajawali, 1988),24

Centersaintek. Net

2. Kebiasaan (folk ways)

Mempunyai kekuatan mengikat yang lebih besar dari pada cara. Kebiasaan ini diartikan sebagai kegiatan yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama. Kebiasaan tersebut tidak semata-mata dianggap sebagai cara perilaku saja akan tetapi bahkan diterima sebagai norma-norma pengatur, maka disebut kebiasaan tadi sebagai tata kelakuan.

3. Tata kelakuan (mores)

Tata kelakuan mencerminkan sifat-sifat yang hidup dari kelompok manusia yang dilakukan sebagai alat pengawas, secara sadar atau tidak sadar oleh masyarakat dan anggotaanggota. Tata kelakuan, disatu pihak memaksakan satu perbuatan dan dilain pihak melanggarnya, sehingga secara langsung merupakan alat agar anggota masyarakat menyesuaikan perbuatan-perbuatannya dengan tata kelakuan tersebut.

4. Adat istiadat (custom)

Tata kelakuan yang kekal serta kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat, dapat meningkatkan kekuatan pengikatnya menjadi adat istiadat. Anggota masayarakat yang melanggar adat istiadat akan menderita, sangsi yang keras yang kadang-kadang secara tidak langsung diperlakukan. Biasanya orang melakukan pelaggaran adat istiadat dikeluarkan dari masyarakat.[30]

[30]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarata: Raja Wali Pers, 1990), 220-223.

Centersaintek. Net

B. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

Surati S.Pd.I dalam tesisnya yang berjudul Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang bahwa manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren modern Darussalam kepahiyang sudah memenuhi ketentuan peraturan yang ada di pondok pesantren tersebut. Oleh karena itu perencanaan yang akan datang diprioritaskan kea rah kedisiplinan santri untuk mencapai semua visi misi yang sudah ditentukan.

Azhari dalam tesisnya yang berjudul Peran Pondok Pesantren Dalam Penaggulangan Kenakalan Remaja (Studi kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Kota Pagar Alam) bahwa bentuk-bentuk kenakalan santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas adalah membolos, berpakaian tidak pantas, kurang bersikap pada guru, datang terlambat dalam pengajian kitab dan sebab-sebab terjadinya kenakalan santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas adalah Pengaruh keluarga yang kurang harmonis, karena iseng, mencari perhatian, pengaruh teman/ lingkungan pergaulan, suasana di Asrama yang kurang diperhatikan, kurangnya pengawasan dari Pembimbing, belum ada Personel Keamanan dan Posko keamanan. Pondok Pesantren Darul Ikhlas dalam menanggulangi kenakalan remaja melakukan tindakan *preventif* dan *represif.*

Centersaintek. Net

Ali Mustha'in dalam skripsinya yang berjudul Peran Kiai Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Melanggar Peraturan Oleh Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Husna Sidomulyo Jekulo Kudus bahwa Peran pengasuh pondok pesantren (Kyai) dalam mengatasi kecenderungan perilaku melanggar peraturan oleh santri Al-Husna Sidomulyo Jekulo Kudus meliputi tiga hal, yaitu: Kyai sebagai pemimpin, Kyai sebagai muballigh, dan Kyai sebagai pendidik. Sebagai pemimpin, Kyai berperan sebagai pemimpin umat yang dapat mengayomi seluruh santrinya. Sebagai muballigh, Kyai berperan dalam menyampaikan amar ma'ruf nahi munkar melalui kegiatan pengajian dengan metode bil maqol dan bil hal. Sedangkan sebagai pendidik, peran Kyai yaitu menyampaikan materimateri pelajaran tentang kitab-kitab salaf melalui metode ceramah, teladan, nasihat, dan metode pembiasaan.

Nanang Afriansyah dalam skripsinya yang berjudul Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Menangani Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Perilaku Ghasab di Pondok Pesantren Darut Tauhid AL-Amin Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat) bahwa Dengan demikian, perilaku menyimpang merupakan perilaku seseorang yang tidak sesuai atau melanggar aturan dan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Perilaku menyimpang ini dapat diperbaiki dengan melibatkan orang-orang yang ahli atau yang memahami perilaku tersebut. Hal ini sesuai dengan peran bimbingan keagamaan dari ustadz terhadap santri yang melakukan ghasab di pesantren Darutt Tauhid AL-Amin.

Centersaintek. Net

BAB III

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong

Berdirinya Pesantren Zainul Hasan sejak awal pendiriannya dikenal dengan sebutan Pondok Pesantren Genggong yang didirikan oleh KH. Zainul Abidin pada tahun 1839 M / 1250 H. Yang terletak di desa Karangbong Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo. Adapun motifasi pendiri Pesantren tersebut merupakan cita-cita mulia dan luhur yang didasarkan pada tanggung jawab secara keilmuan setelah realitas masyarakat yang masih buta huruf dan masyarakatnya dikenal dengan awam yang sama sekali tidak mengenal ilmu pengetahuan agama secara perilaku kehidupan masyarakat cenderung berperilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai agama seperti melakukan perbuatan dosa besar kepada Allah SWT, baik perbuatan syirik, zina, perilaku kekerasan sesamanya dengan cara merampas hak milik orang lain dan penganiayaan terhadap sesamanya serta perbuatan judi yang dilakukan oleh masyarakat setiap hari.

Berangkat dari dasar pemikiran yang didasarkan pada realitas perilaku masyarakat tersebut, maka KH. Zainul Abidin, beliau keturunan maghrobi dan alumnus pesantren Sidoresmo Surabaya merasa terpanggil jiwanya untuk mengamalkan ilmu yang didapatnya kemudian dijadikan

Centersaintek. Net

dasar berjuang dengan menebarkan ilmu pengetahuan agama baik berupa pengajian maupun di sampaikan melalui kelembagaan berupa institusi Pondok Pesantren Genggong dan kata "Genggong" berasal dari sekuntum bunga yang tumbuh di sekitar pesantren dan bunga tersebut dipergunakan oleh masyarakat untuk rias manten dan khitan. Perubahan nama pesantren digagas oleh kepemimpinan KH. Hasan Saifourridzall dengan maksud dan tujuan ingin mengabadikan kedua nama pendiri pesantren sebelumnya dengan kronologis sebagai berikut:[31]

Nama Pondok Genggong diabadikan sejak kepemimpinan KH. Zainul Abidin sampai dengan kepemimpinan KH. Moh. Hasan dari tahun 1839 sampai dengan 1952M (113 tahun).

Pada masa kepemimpinan KH. Hasan Saifourridzall pada tahun 1952 Pondok Pesantren Genggong diganti dengan nama Asrama Pelajar Islam Genggong "APIG" yang didasarkan pada semakin tinggi minat masyarakat belajar di Pondok Pesantren, hal itu dapat dilihat dari jumlah santri, grafiknya meningkat dan nama tersebut diabadikan terhitung sejak 1952 M. Sampai dengan 1959M. (7 tahun).

Pada masa kepemimpinan KH. Hasan Saifourridzall pula timbul gagasan untuk mengabadikan kedua pendiri pesantren yaitu KH. Zainul Abidin dan KH. Mohammad Hasan tepatnya pada tanggal 1 Muharrom 1379 H./ 19 juli 1959 M, menetapkan nama Pesantren semula bernama Asrama Pelajar Islam Genggong menjadi Pesantren Zainul Hasan

[31]Lihat Transkip Dokumentasi Nomor: 01/D/F-1/10.IX/2021

Centersaintek. Net

Genggong, nama Pesantren tersebut mengabadikan dari kedua pendiri pesantren tersebut.[32]

2. Letak Geografis Kantor Keamanan Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Pesantren Zainul Hasan Genggong adalah salah satu lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia.Terletak diarah timur Kota Probolinggo 25 km, di Desa Karangbong, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo sedangkan kantor keamanan yang diteliti oleh peneliti terletak di Pondok Pesantren Puteri Zainul Hasan Genggong lebih tepatnya berada di depan Koperasi Nihayah.[33]

3. Profil Keamanan Pesantren

Keamanan pondok pesantren Zainul Hasan Genggong, berdiri dan diresmikan pada hari Rabu Manis tanggal 06 Jumadzil Akhir 1402 H atau 31 Maret 1982M. Bertepatan dengan peresmian Masjid Jami' Al-Barokah Genggong. Melalui petunjuk Almukarrom KH. Hasan Saifouridzall yang pada saat itu menjadi Kholifah Pesantren Zainul Hasan Genggong.

Pada tahun 1997 yang diberikan amanah menjadi kepala keamanan yaitu ustadz Buhasin. Karena beliau salah satu santri yang sangat tegas dan disiplin di pondok. Masa jabatannya sampai tahun 1999. Dan sekarang beliau terjun dimasyarakat menjadi kepala sekolah SMA Negeri di Maron dan menjadi pembina Pagar Nusa di Probolinggo.

[32]Arif Umar BA, *150 Tahun Menebar Ilmu Dijalan Allah* (Leces: PT Rakhmad Abadi, 1975), 26-31.

[33]Lihat Transkip Observasi Nomor: 01/O/F-1/13.IX/2021

Centersaintek. Net

Selesai masa khidmah beliau kepala keamanan diteruskan oleh ustadz Hamim dari masa jabatan 1999 sampai 2000. Beliau sekarang menjadi guru sertifikasi dan menjadi pengasuh. Periode selanjutnya yang menjadi kepala keamanan adalah ustadz Pandi beliau dipilih karena dilihat dari pengabdiannya sangat luar biasa keikhlasannya, masa jabatan dari tahun 2000 sampai 2003. Sekarang beliau menjadi salah satu pengasuh di Wringin Bondowoso. Dan dilanjutkan oleh ustadz Nawi yang menjabat sebagai kepala keamanan. Beliau dipercaya karena beliau sangat telaten terhadap santri. Masa jabatannya dari tahun 2003 sampai 2004 dan setelah mengabdikan dipesantren beliau pulang dan menjadi seorang pembisnis.

Periode selanjutkan oleh ustadz Ghozi yang menjadi kepala keamanan, selama menjabat sebagai keamanan beliau sangat cerdas dalam menyikapi santri yang melanggar peraturan pesantren. Beliau menjabat dari tahun 2004 sampai 2007. Dan setelah mengabdikan dipesantren beliau dipercaya menjadi ketua Tanaszaha dibesuki dan sekaligus menjadi pengasuh pesantren. Kepala keamanan pada tahun 2007 sampai 2010 yaitu ustadz Lukman. Beliau sangat bijak dalam menangani santri yang bermasalah dan beliau tidak pilih kasih. Setelah masa jabatannya beliau pulang ke kampung halaman dan atas barokahnya masyaikh Genggong beliau menjadi Pengacara. Yang diberikan amanah menjadi kepala keamanan selanjutnya adalah ustadz Ach. Taufiq Hidayatullah beliau meneruskan perjuangan dari kepala keamanan sebelum-sebelumnya menerapkan pembinaan dan mengamankan terhadap santri, beliau sangat

Centersaintek. Net

gigih dalam menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab. Beliau sangat disukai dan dipercaya oleh kiai sehingga masa jabatannya beliaulah yang paling lama dari masa khidmah 2011 sampai 2018. Dan sekarang beliau menjadi kepala sekolah dilembaganya sendiri dan tetap mengabdi dipesantren dengan mengamalkan ilmu al-qur'annya.

Pada tahun 2018 yang menjadi kepala keamanan yaitu ustadz Muhammad Rifa'i beliau dipilih karena sangat tegas, disiplin dan juga bertanggung jawab. Beliau menjabat hanya 2 tahun. Dan sekarang menjadi salah satu staff di Universitas Islam Zainul Hasan. Dari masa jabatan 2020 diteruskan oleh ustadz Ferdi Agus dan sampai saat ini. [34]

4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong

a. Visi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) visi bermakna kepada penglihatan, pengamatan, kemampuan untuk merasakan sesuatu yang tidak tampak melalui kehalusan jiwa dan ketajaman penglihatan, kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan atau wawasan kedepan. Secara umum visi itu merupakan serangkaian kata yang menunjukkan impian, cita-cita atau nilai inti sebuah keinginan sekelompok orang atau secara pribadi dengan pandangan yang jauh kemasa depan demi mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Pada dasarnya visi dijadikan sebagai panutan gambaran akan situasi dan karakteristik mengenai arah kemana tujuan perjalanan

[34]Lihat Transkip Wawancara Nomor: 01/1-W/F-1/15.IX/2021

Centersaintek. Net

selanjutnya. Sehingga dengan adanya visi bisa menjadi alarm untuk selalu mampu eksis, antisipatif dan inovatif.

Visi itu dapat berubah dan berkembang sesuai pengaruh dan perkembangan zaman yang tidak bisa diprediksi kedepannya. Oleh karena itu visi sering kali tidak ditulis secara detail, namun digambarkan menerangkan detail gambaran sistem yang menjadi tujuannya. Oleh karena itu ada beberapa syarat sebuah kata atau kelimat bisa memenuhi kriteria visi yaitu tidak dibuat berdasarkan kondisi pada saat ini, berorientasi kedepan dan mengekspresikan kreatifitas dan berdasarkan pada prinsip nilai-nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat.[35]

Berikut Ialah Visi Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong;

"Mewujudkan manusia beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlaqul karimah"

b. Misi

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan suatu visi yang telah dibuat . Misi itu ibarat langkah-langkah kecil yang dibagi untuk mempermudah serta bentuk usaha nyata dalam memberikan arah sekaligus batasan-batasan proses pencapaian tujuan.

[35]Herisetiawan. *Pengertian Visi*, Oleh Liputan6.com pada 08 Januari 2019, 14:55 WIB https: //m.liputan6.com/lifestyle/read/3865740/perbedaan-visi dan-misi/diakses 27 September 2021

Centersaintek. Net

Dengan kata lain, arti misi adalah prioritas, metode atau nilai-nilai kerja yang menjadi landasan untuk memberi petunjuk garis besar dalam mewujudkan sebuah visi .

Walaupun perbedaan visi dan misi cukup membuat kita bingung, namun visi dan misi merupakan suatu kesatuan yang harus seiring sejalan. Jadi dapat disimpulkan bahwa misi adalah pernyataan yang menetapkan tujuan sasaran, apa, mengapa dan bagaimana demi pencapaian visi utama.

Jika visi adalah gagasan mengenai tujuan utama, maka misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Selain itu, misi juga merupakan deskripsi atau tujuan mengapa perusahaan, organisasi atau instansi tersebut berada ditengah-tengah masyarakat.[36]

Misi juga bisa dikatakan sebagai penjabaran sebuah visi. Jika visi hanya dituliskan dalam satu kalimat saja, maka misi akan dijabarkan dengan beberapa kalimat yang mudah untuk dipahami pembaca atau siapa saja yang melihatnya.

Jika diambil kesimpulan, maka pengertian atau definisi misi adalah:

1. Melatih pembiasaan berbuat sifat-sifat terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

[36]Heri , *Pengertian Visi Dan Misi* ,https : //salamadian.com/pengertian-contohperbedaan-visi dan-misi/diakses 27 September 2021

Centersaintek. Net

2. Melatih pembiasaan melaksanakan ibadah baik yang wajib maupun yang sunnah.
3. Melaksanakan bimbingan intensi membaca al-quran dan membaca kitab salalfiyah.
4. Menyelenggarakan bimbingan belajar yang disesuaikan dengan kemampuan santri.
5. Melaksanakan bimbingan terpadu antara kegiatan pesantren dan kegiatan sekolah.

5. Tujuan

Mendidik, melatih dan membimbing para santri sesuai dengan tingkatan satuan pendidikannya memiliki tujuan:

a. Agar para santri memiliki identitas nilai-nilai anak sholeh.
b. Agar para santri mampu mengaktualisasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
c. Agar para santrimembiasakan beroerilaku sifat-sifat terpuji dan bertanggung jawab sesuai dengan disiplin ilmunya ditengah kehidupan masyarakat.
d. Agar para santri memiliki keunggulan-keunggulan dalam identitas budi pekerti yang luhur yang memiliki kecakapan dan keterampilan sesuai disiplin ilmu.[37]

[37]Lihat Transkip Dokumentasi Nomor: 02/D/F-2/16.IX/2021

Centersaintek. Net

6. Susunan Biro Kepesantrenan

1. Bagian Anggota Masing-masing Kabag Dan Koordinator Daerah

Pesantren Zainul Hasan Genggong

Masa Bakti 2021 – 2023

Kabag Umum	: Indah Siti Nor Hasanah F3
Sekertaris	: Jinani Firdausi F2
Bendahara	: Nurul Faidah F1
Bag.Kedaerahan	: Siti Nu'imatul MZ R1
	Miftahul Yasika F3
	Rini Fajri Utami A4
Bag.Sarana Prasarana	: Tutus Zamania F2
	Nur Hasanah R01
	Novita sari F03
Bag.Ta'mir Masjid	: Aisyi aisul mardiah F2
	Aslihatul Latifah F3
	Zirotul firdausiah f3
	Nur Hamida R2
	Fitriyani R3
	Nurul Harifah F2

Kabag Ketertiban & Keamanan

Pembina : Gus Muhammad wahid zamzami

Centersaintek. Net

Gus Irsyad syamsuddin

Ketua : Lubabatul Inayah F2

Wakil : Yati Aminah Hasan A4

Sekretaris : Izzetunurul Badri F3

Bendahara : Jinani Firdausi F2

Bagian Peridzinan : Nabila Ghinan Nafsi F2

Wardatus Zahro A4

Bagian Postel : Dewi Sinta F1

Bagian Kehakiman : Nur Aini F1

Silviyatul Qumala R2

Kabag Tahfidz & Kediniyahan

Pembina : Gus kholilur Rohman

Gus Ahsan Ramadhani Cakra Dirgananda

Ketua : Shofiatul Hasanah F3

Sekretaris : Himami Hafsyawati F1

Bendahara : Siti Wardatul Magfiroh R1

Bagian Madita : Himayatul Husna R3

Wulidatul Habibah R1

Milandzi Aziziyah R1

Bagian Tahfidz & Lptq : Kholifatur Rosyida F3

Centersaintek. Net

Nurul Imamah F2

Nila Muzayyanah R2

Ainun Jazila F2

Bag.Sholat Jamaah & Muthola'ah

: Alfiatun Hasanah F2

Silviyatul Qumala R2

Dewi Sinta F1

Kholifatus Sholehah D4

Muawwanah D4.

Qorinatun Naksabandiah D4

Siti mukarromah F1

Nila Muzayyanah R2

Izzetu nurul badri f3

Bagian Pengajian Kitab & Bahtsul Masail

: Miftahul Yasika F3

Samia Hinani R2

Yati Aminah Hasan A4

Tutus Zamania F2

Debi Nuzulul A4

Bag.Pengajian Al-Qur'an: Kholifatur Rosyida F3

Centersaintek. Net

Rini Fajri Utami A4

Kabag Pengembangan Bahasa & Dakwah

: Nur Hamida R2

Kabag Kerjasama & Layanan

Pembina :Gus Luqman Qoyyiduddin Hasanal Bolkiah

Bag.Kebersihan : Luailik Azizah R1

Diana Susilowati R2

Umi Azizah R2

Titik Munawaroh R3

Uswatun Hasanah F1

Bagian Perpustakaan

Ketua : Siti Qomariyah R1

Wakil : Nur Hasanatul R1

Sekretaris : Zulzilatil Ulfa F1

Bagian Layanan Kesehatan

: Wardatul Rovi'ah F3

Novita Sari F3

Kholifatur Sholehah D4

Lusi Oktavia R3

Centersaintek. Net

Samia Hinani R2

Bagian Koordinator

Koordinator daerah A : Ma'rufah F2

Nurul Aini F1

Koordinator daerah B/D : Lilis Agustin F3

Umi Nisail Karimah F1

Koordinator daerah C : Nur Hidayati R3

Siti Mukarromah F1

Koordinator daerah E : Karina Hafsyawati R2

Milandzi Aziziyah R1

Koordinator daerah G : Mar'ah Qonitatillah F1

Ainun Jazilah F2[38]

1. Susunan Organisasi Dan Tata Kerja

A. Tugas Kepala Biro Kepesantrenan

1. Biro kepesantrenan adalah pelaksana tugas-tugas yayasan dibidang kepesantrenan.
2. Biro kepesantrenan memiliki beberapa tugas antara lain:
   a. Membuat perencanaan dan program dibidang kepesantrenan.
   b. Membuat format penilaian tugas pengurus pesantren.

[38] Lihat Transkip Dokumentasi Nomor: 03/D/F-1/18.X/2021

Centersaintek. Net

c. Melakukan pembinaan tenaga pengurus pesantren.
d. Melakukan pembinaan proses pembelajaran individu dan kelompok.
e. Memproses pengangkatan pengurus pesantren.
f. Memproses pengangkatan panitia hari-hari besar Islam, haflatul imtihan dan haul para masyaikh.
g. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait
h. Membuat laporan pertanggung jawaban kepada ketua Yayasan.

3. Biro kepesantrenan dipimpin oleh seorang kepala dan dibantu oleh tiga belas kepala bagian terdiri dari:
   a. Kepala bagian keamanan
   b. Kepala bagian kediniyahan
   c. Kepala bagian perpustakaan
   d. Kepala bagian kedaerahan
   e. Kepala bagian kebersihan dan olahraga
   f. Kepala bagian dakwah
   g. Kepala bagian ta'mir
   h. Kepala bagian jam'iyyatul qurro wal huffadz
   i. Kepala bagian sarana dan prasarana
   j. Kepala bagian jama'ah dan muthola'ah
   k. Kepala bagian layanan kesehatan
   l. Kepala bagian pengajian kitab dan bahtsul masail

Centersaintek. Net

m. Bagian koordinator

4. Biro kepesantrenan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bertanggung jawab kepada ketua Yayasan / Pengasuh melalui wakil ketua.

B. Tugas Wakil Kepala Biro Kepesantrenan

1. Wakil kepala biro kepesantrenan membantu kepala biro kepesantrenan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pelaksana teknis dibidang kegiatan kepesantrenan.
2. Wakil kepala biro kepesantrenan dalam membantu kepala biro kepesantrenan memiliki beberapa tugas dan fungsi sebagai berikut:
   a. Atas nama Kepala Biro Kepesantrenan membuat perencanaan kegiatan kedaerahan, kediniyahan, kebersihan dan olahraga.
   b. Mendata potensi santri yang dicalonkan sebagai pengurus pesantren setiap akan pergantian pengurus pesantren.
   c. Memprogram dan melaksanakan administrasi kantor daerah.
   d. Memprogram dan melaksanakan kegiatan kedaerahan.
   e. Memprogram dan melaksanakan kegiatan kebersihan dan olah raga.
   f. Memprogram dan melaksanakan kegiatan yang dikoordinir Kepala Kedaerahan.

Centersaintek. Net

g. Semua kegiatan tersebut di atas di koordinasikan dengan kepala bagian dan / atau sub bagian.

h. Wakil Kepala Biro Kepesantrenan mengevaluasi setiap jenis kegiatan dan menindak lanjuti sesuai dengan bidang masing-masing.

3. Wakil Kepala Biro Kepesantrenan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bertanggung jawab kepada Kepala Biro Kepesantrenan.

C. Tugas Sekretaris

1. Sekretaris Pesantren adalah pelaksana kegiatan ketatausahaan, administrasi yang berkaitan dengan kegiatan Pesantren.
2. Sekretaris Pesantren di pimpin oleh seorang sekretaris dan dibantu oleh beberapa staf kesekretariatan.
3. Sekretaris Pesantren dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki beberapa tugas antara lain :

   a. Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan ketatausahaan.

   b. Melakukan koordinasi, pembinaan, bimbingan dan penyuluhan kepada sub bagian.

   c. Membagi tugas dan wewenang dengan sub bagian.

   d. Memproses semua penerbitan surat-surat keluar.

   e. Memprogramkan dan melaksanakan pendataan santri.

Centersaintek. Net

f. Memprogramkan dan melaksanakan pembuatan kartu tanda santri.

g. Membukukan dan mengagendakan surat-surat yang masuk/keluar.

h. Membuat surat keterangan mutasi santri / surat keterangan Ijin berhenti mondok.

i. Menyiapkan buku tamu, dan menerima tamu Pesantren.

j. Menyiapkan buku daftar hadir rapat dan buku notulen.

k. Membuat laporan kegiatan sekretaris.

4. Sekretaris Pesantren dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bertanggung jawab kepada Kepala Biro Kepesantrenan.

D. Tugas Bendahara

1. Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pesantren (RAPBP).
2. Mengajukan pengesahan RAPBP kepada yayasan.
3. Membuat tata aturan pengelolaan keuangan pesantren.
4. Mengatur keluar masuknya keuangan pesantren.
5. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan.
6. Membukukan keuangan secara tertib dan disertai dengan bukti transaksi.

Centersaintek. Net

E. Tugas Bagian Kedaerahan

1. Bagian kedaerahan mempunyai tugas dan mengendalikan serta mengkoordinir tugas-tugas kepala daerah dan bertanggung jawab kepada Kepala Biro Kepesantrenan.
2. Bagian kedaerahan dipimpin oleh seorang kepala dan di bantu oleh seorang staf.
   a. Kepala daerah mempunyai tugas antara lain :
      a) Menyelenggarakan kegiatan administrasi meliputi pendataan santri baru maupun lama, memberikan surat rekomendasi surat ijin.
      b) Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan di daerah dengan bagian-bagian lain yang meliputi: khitobah, tahlilan, dibaiyah, istihgosah, pengajian Al-qur'an, kitab kuning, dan kegiatan lomba.
      c) Mengikuti rapat-rapat yang yang diadakan oleh kepala bagian atau pengurus pesantren.
   b. Mengadakan evaluasi dan membuat laporan secara berkala kepada kepala bagian kedaerahan.

F. Tugas Bagian Kediniyahan

1. Bagian Kediniyahan mempunyai tugas dan mengendalikan serta mengkoordinasikan kegiatan di bidang Kediniyahan, dan bertanggung jawab kepada Kepala Biro Kepesantrenan.

Centersaintek. Net

2. Bagian Kediniyahan dipimpin oleh seorang kepala dan di bantu oleh seorang staf.
3. Bagian Kediniyahan terdiri dari :
    a. Sub Bagian Jama'ah

        Mempunyai tugas antara lain:

        a) Menyusun program kegiatan jama'ah, sholat maktubah, sholat tahajud, sholat dhuha dan sholat rowatib.
        b) Menyusun Imam sholat sholat maktubah, sholat tahajjud, sholat dhuha dan sholat rowatib.
        c) Melaksanakan program kegiatan istighosah, pembacaan surat Munjiyat dan Dibaiyah.
        d) Membuat laporan kegiatan secara berkala kepada kepala bagian kediniyahan.

    b. Sub Bagian Pengajian Al-Qur'an

        Mempunyai tugas antara lain:

        a) Membuat program kegiatan pengajian Al-Qur'an
        b) Mengadakan pendataan terhadap para santri yang kurang mampu membaca Al-Qur'an.

Centersaintek. Net

c) Menentukan atau menunjuk para mu'allim Pengajian Al-Qur'an.

d) Mengadakan evaluasi dan pentashihan.

c. Sub Bagian Pengajian Kitab

Mempunyai tugas antara lain:

a) Menyusun rencana program kegiatan pengajian kitab di Masjid dan di daerah.

b) Menyusun daftar nama kitab yang akan di baca dan menyusun daftar nama-nama para qori' serta menunjukkan tempat dan waktu.

c) Mengadakan koordinasi dengan lembaga formal yang berhubungan dengan pelaksanaan pengajian kitab yang diselenggarakan oleh lembaga / sekolah / madrasah.

d) Membuat laporan tentang kegiatan pengajian kitab secara berkala kepada kepala bagian kediniyahan.

d. Sub Bagian Muthola'ah

Mempunyai tugas antara lain:

a) Mengkoordinir kegiatan mothola'ah dan taqriran.

Centersaintek. Net

b) Menentukan waktu dan tempat muthola'ah dan taqriran.

c) Mengadakan evaluasi dan membuat laporan kegiatan secara berkala kepada kepala bagian kediniyahan.

G. Tugas Bagian Keamanan

1. Kepala keamanan mempunyai tugas dan mengendalikan serta mengkoordinasikan kegiatan di bidang keamanan, dan bertanggung jawab kepada Kepala Biro Kepesantrenan.
2. Bagian keamanan di pimpin oleh seorang Kepala dan di bantu oleh beberapa kasubag.
3. Bagian keamanan terdiri dari :

a. Sub Bagian Peridzinan

Mempunyai tugas antara lain:

a) memproses surat-surat izin dengan santri yang keluar pesantren.

b) Membuat catatan / mengadakan pendataan terhadap santri yang izin.

c) Mengkoordinasikan kegiatan perizinan dengan kepala daerah.

b. Sub Bagian Kehakiman

Mempunyai tugas antara lain:

Centersaintek. Net

a) Memproses dan mengadili santri yang telah melakukan pelanggaran.
b) Menetapkan sanksi terhadap santri yang melakukan pelanggaran.
c) Membuat catatan / mengadakan pendataan dalam buku kasus terhadap santri yang melakukan pelanggaran dan sanksi yang telah di putuskan.
d) mengadakan koordinasi dengan keamanan putra dalam kelancaran dan ketertiban reseption.

c. Sub Bagian Intel

Mempunyai tugas antara lain:

a) Mengadakan pengawasan terhadap kegiatan santri baik di luar maupun di dalam pesantren.
b) Mendata dan memberikan laporan kepada Kepala Bagian Keamanan terhadap santri yang melakukan pelanggaran.
c) Memberikan peringatan secara langsung terhadap santri yang melakukan pelanggaran.

Centersaintek. Net

H. Tugas Kebersihan Dan Olahraga

1. Bagian Kebersihan dan Olahraga mempunyai tugas dan mengendalikan serta mengkoordinasikan di bidang olahraga, dan bertanggung jawab kepada Kepala Pesantren.
2. Bagian Kesorga di pimpin oleh seorang Kepala dan di bantu oleh dua sub-bag.
3. Bagian kebersihan dan olah raga terdiri dari :
   a. Sub Bagian Olah raga

      Mempunyai tugas antara lain:

      a) Menyusun program kegiatan olah raga
      b) Menyelenggarakan lomba antar daerah

   b. Sub Bagian Kebersihan

      Mempunyai tugas antara lain:

      a) Menyusun program kebersihan meliputi; kebersihan massal, kebersihan rutin.
      b) Menyelenggarakan lomba kebersihan dan keindahan antar daerah.
      c) Mengusahakan pengadaan alat-alat kebersihan.

I. Tugas Bagian Kesehatan

1. Menyusun program pengadaan kartu kesehatan.
2. Memberikan pelayanan administrasi dengan santri yang akan berobat.
3. Menyediakan fasilitas P3K

Centersaintek. Net

4. Menyampaikan informasi kepada wali santri atas petunjuk Kepala Biro Kepesantrenan manakala ada santri yang sakit yang memerlukan penanganan khusus.
5. Mengadakan pendataan santri yang berobat dalam statistik / grafik
6. Memberikan pelayanan kepada santri yang sakit untuk di antar ke dokter / pulang ke rumah.

J. Tugas Bagian Perpustakaan

1. Menyusun rencana strategi perpustakaan.
2. Melakukan penataan buku di perpustakaan.
3. Memprogramkan dan melaksanakan jadwal santri ke perpustakaan.
4. Mendata keluar masuknya buku perpustakaan.
5. Memprogramkan pengadaan sarana prasarana Perpustakaan Genggong.

K. Tugas Bagian Ta’mir

1. Bagian Ta'mir Masjid memiliki beberapa tugas dan fungsi:
   a. Memprogramkan dan melaksanakan kegiatan ta'mir masjid Hafsah Pesantren Zainul Hasan Genggong.
   b. Memprogramkan dan melaksanakan kegiatan ta'mir masjid.
   c. Menyusun jadwal imam sholat sunah maupun sholat fardlu.

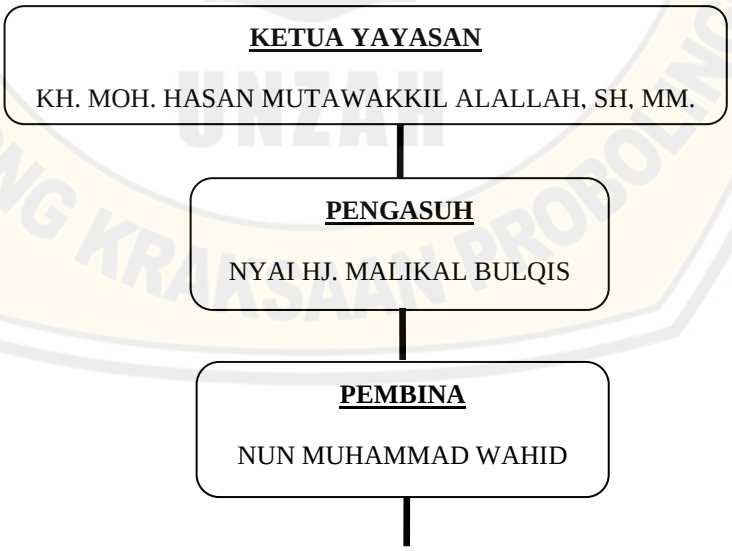
Centersaintek. Net

d. Memprogramkan dan melaksanakan kegiatan kebersihan di masjid.
e. Menjaga kebersihan dan kesucian masjid.
f. Memprogramkan pengadaan sarana prasarana Masjid Hafsah Genggong.
g. Melakukan pemeliharaan sarana prasarana Masjid Hafsah Genggong.

2. Bagian Ta'mir Masjid dalam melaksanakan tugas dan fungsi bertanggung jawab kepada Biro Kepesantrenan.[39]

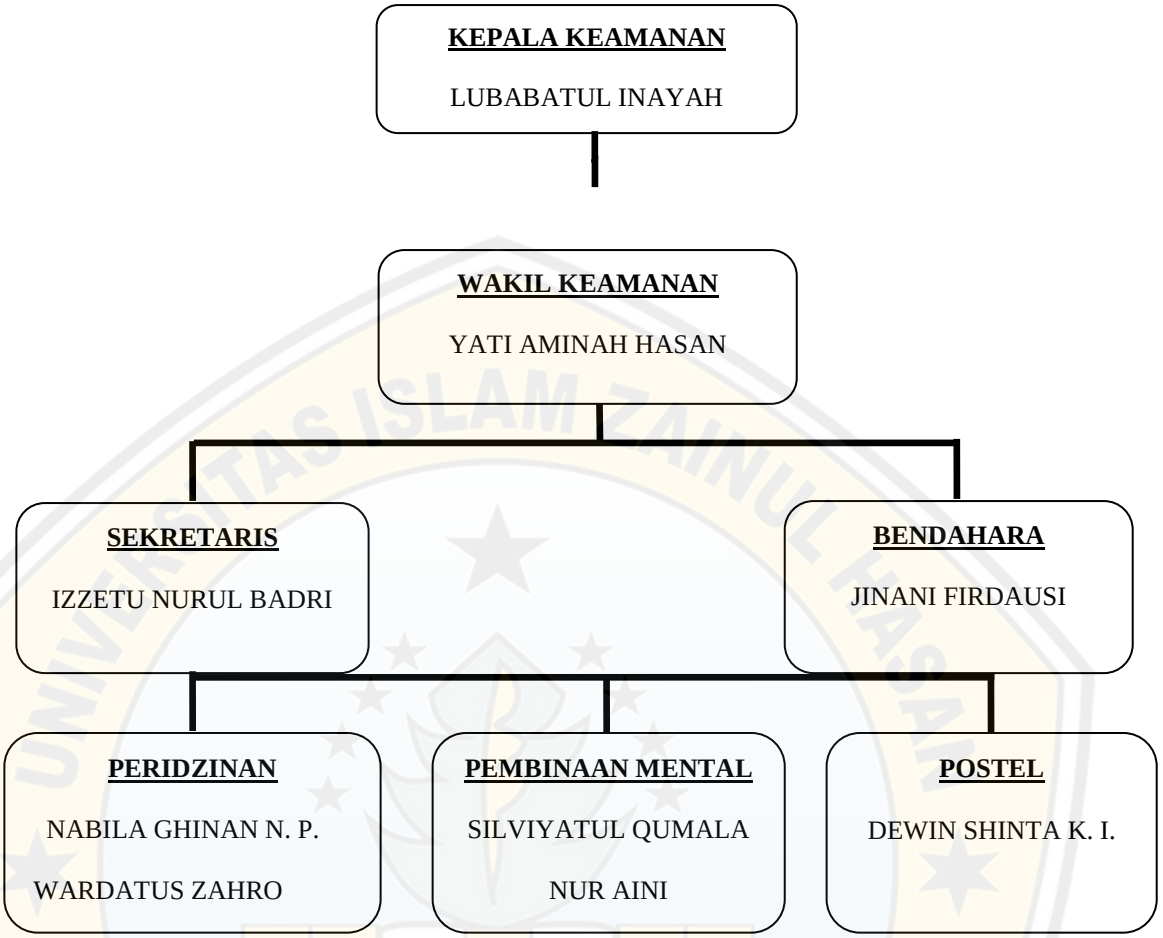
7. Struktur Keamanan Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Struktur Kepengurusan Keamanan Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong 2021-2022



[39] Yayasan pendidikan Pesantren Zainul Hasan Genggong, *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga* (Kraksaan: YPPZH, 2020) 91-101.

Centersaintek. Net



8. Keadaan Santri Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Tabel 3.1

No.	Daerah	Volume
1.	A	181
2.	B dan D	115
3.	C	121
4.	E	260
5.	F	32

Centersaintek. Net

6.	G	122
7.	R	19

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan santri pondok puteri pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong 850 santri termasuk pengurus.[40]

9. Peraturan Keamanan Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Semua santri harus mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di pondok pesantren, berikut peraturan yang ada di Keamanan Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong:

1) Santri dilarang membawa dan menggunakan barang elektronik.
2) Santri dilarang membawa barang-barang yang sifatnya mengganggu jalannya kegiatan atau aktifitas santri.
3) Santri dilarang menggunakan pengeras suara kecuali pada waktu kegiatan.
4) Santri dilarang tidur atau istrahat di kamar atau daerah lain.
5) Santri dilarang membeli makanan atau kebutuhan lain diluar pesantren selama pesantren menyediakan.
6) Santri dilarang ke maqbaroh kecuali pada waktu yang telah ditentukan.
7) Santri dilarang berada di halaman sekolah setelah KBM selesai.

[40]Lihat Transkip Dokumentasi Nomor: 04/D/F-2/19.IX/2021

Centersaintek. Net

8) Santri dilarang duduk-duduk didepan reception puteri/putera kecuali petugas reception.
9) Santri dilarang menemui tamu kecuali mahramnya.
10) Santri dilarang menemui tamu diluar batas jam kunjung.
11) Santri dilarang keluar pesantren kecuali dapat izin dari pengasuh pondok puteri atau pengurus yang berwenang.
12) Santri dilarang keluar dari kompleks pondok puteri pada hari jum'at atau pada hari libur tanpa izin pengurus yang berwenang, kecuali ada kegiatan sekolah dengan menyertakan surat pemberitahuan tertulis dari sekolah yang terkait.
13) Santri dilarang mengambil barang milik orang lain *(syariqoh)*.
14) Santri dilarang memakai atau menggunakan barang milik orang lain tanpa izin *(ghosab)*.
15) Santri dilarang menipu, memperdaya, memeras, atau dengan cara lain yang dapat merugikan orang lain.
16) Santri dilarang bertengkar, berkelahi dengan orang lain baik didalam maupun diluar pesantren.
17) Santri dilarang menghasud, menfitnah, mengadu domba atau menghina antara sesama santri atau orang lain.
18) Santri dilarang memakai pakaian yang tidak menutup aurat, ketat *(T-Shirt)*, baju kaos didalam maupun diluar pesantren.
19) Santri dilarang mengecat rambut.

Centersaintek. Net

20) Santri dilarang membawa dan mengkonsumsi obat-obatan terlarang miras, NARKOBA dan lain-lain.
21) Santri dilarang menggunakan perhiasan yang berlebihan.
22) Santri dilarang memakai jaket dan sejenisnya pada waktu kegiatan dan ketika keluar dari area pondok puteri.
23) Santri dilarang memiliki, membawa atau menyimpan buku, majalah, novel, serta gambar yang berbau ponografi.
24) Santri wajib memakai bundel ketika keluar dari kamar.[41]

10. Macam-macam Sanksi

1) Diperingatkan
2) Diwajibkan mengkhatamkan al-qur'an di maqbaroh, membaca surah At- taubah atau surah tujuh, menghafal hadist-hadist hal tertentu sesuai hasil sidang.
3) Dijemur dihalaman pesantren
4) Diwajibkan menyapu dan mengepel masjid
5) Diwajibkan menyapu halaman dan membuang sampah
6) Dikenakan jaga malam
7) Diwajibkan merangkak dihalaman
8) Dipulangkan sementara untuk kesalahan berulang atau berantai atau suatu pelanggaran yang parah.[42]

[41]Keamanan Pondok Pusat, *Qonun Asasi*, (Genggong: 2019), 4-9
[42]Keamanan Pondok Pusat, *Qonun Asasi*, (Genggong: 2019), 10

Centersaintek. Net

B. Deskripsi Data

Dalam paparan data ini peneliti memuat permasalahan dan hasil Temuan yang banyak mengurai tentang data dari hasil wawancara dan observasi yang sesuai dengan topik. Disamping itu peneliti juga berusaha untuk mengungkap permasalahan dalam penelitian tersebut yaitu: Bagaimana Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong dan Bagaimana Strategi Manajemen Pondok Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong.

1. Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Berdasarkan pembahasan tentang Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong, setelah melakukan penelitian maka diperolehlah gambaran umum tentang Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong.

Dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam hasil wawancara yang peneliti dapatkan dalam penelitian tentang Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menangani Penyimpangan

Centersaintek. Net

Perilaku Santri sudah cukup baik dalam hal kerjasama dan kekompakan pengurus keamanan dalam mengatur santri.

Penulis juga memewancarai kepala pondok yaitu ustadzah Indah Siti Nur Hasanah tentang bagaimana manajemen di pondok puteri pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong yang berkaitan dengan keamanan tersebut, berikut ialah hal yang diceritakan kepada penulis:

> *Penerapan manajemen dalam pengelolaan yang dilaksanan oleh pengurus pesantren ini sudah sesuai yaitu meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian. Dan untuk kepengurusan keamanan menurut saya sudah cukup bagus, dari semua anggotanya sangat kompak menjalankan tugas-tugas dengan baik.*[43]

Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa dengan adanya manajemen pengelolaan menimbulkan kerjasama antara pengurus keamanan dan menjalankan tugas-tugas dengan baik sesuai keinginan pengasuh.

Wawancara berikutnya ialah tentang fungsi manajemen yang seperti apa yang diterapkan dalam pembentukan perilaku santri dengan mewawancarai ketua keamanan yaitu ustadzah Lubabatul Inayah:

> *Kami disini melibatkan atau mengajak kerjasama kepada semua pengurus untuk berpartisipasi mengurus santri karena tidak memungkinkan jika hanya anggota keamanan saja yang mengontrol santri sebanyak itu, disini kami juga mengadakan rapat bulanan bagaimana sekiranya menanggulangi santri yang menyimpang dari peraturan-peraturan pesantren, dan bagaimana tindak lanjut yang akan dilakukan pengurus untuk santri yang bermasalah tersebut.*[44]

[43]Lihat Transkip Wawancara Nomor: 02/1-W/F-1/20.IX/2021
[44]Lihat Transkip Wawancara Nomor: 03/1-W/F-1/23.IX/2021

Centersaintek. Net

Dari hasil wawancara diatas menerangkan bahwa anggota keamanan memberikan layanan yang cukup bagus untuk kedisiplinan santri. Semua anggota pengurus saling tolong menolong melaksanakan tanggung jawab dipondok pesantren. Dan mereka juga menerapkan larangan-larangan dan sanksi bagi santri yang melanggar peraturan pesantren. Sehingga tujuan bisa tercapai dengan efektif dan efisien.

Sebagaimana yang telah difirmankan Allah didalam al-qur'an surah al-Maidah ayat 2 tentang bekerja sama atau tolong menolong dalam hal kebajikan:

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَاتَّقْوَى وَلَاتَعَاوَنُوْا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَنِ وَاتَّقُوْا اللهَ إِنَّ اللهَ شَدِيْدُ الْعِقَابْ (٢)

Artinya : *"Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya."* (QS al-Maidah: 2)[45]

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk bekerja sama, saling membantu, dan gotong royong dalam melakukan hal kebaikan. Jika melakukannya dengan kerja sama maka pekerjaan akan terasa enteng dan berjalan dengan baik.

2. Strategi Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Berdasarkan pembahasan tentang strategi manajemen pondok dalam menangani penyimpangan perilaku santri di pondok puteri pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong, setelah melakukan penelitian maka diperolehlah

[45]Al-qur'an: 5: 2

Centersaintek. Net

gambaran umum tentang menangani penyimpangan perilaku santri di pondok puteri pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong.

Yang terakhir peneliti mewawancarai salah satu anggota keamanan yaitu ustadzah Nurul Aini sebagai anggota pembinaan mental. Bagaimana strategi pondok pesantren dalam menangani santri yang berperilaku menyimpang:

> *Kami sebagai anggota pengurus bagian keamanan tidak langsung menegur atau memarahi santri tersebut, melainkan kami memanggil santri yang bermasalah tersebut dan memberi peringatan atau pengarahan. Jika pelanggarannya termasuk haqqul adami seperti mencuri maka dia wajib memenuhi haqnya terlebih dahulu dengan mengembalikan barang-barang yang sudah diambilnya. Jika sudah diberi peringatan sebanyak dua kali dan tidak ada perubahan, maka pengurus memberikan sanksi atau tindakan kepada santri yang melanggar peraturan pesantren. Jika pelanggarannya ringan maka kami memberikan sanksi rohani seperti menghatamkan al-qur'an diastah, membaca surah at-taubah dan lain-lain. Jika pelanggarannya sudah melampaui batas maka kami laporkan kepada pengasuh untuk mendapatkan pengarahan dan disanksi sesuai dengan kebijakan beliau.*[46]

Dalam hasil pemaparan diatas menunjukkan bahwa anggota keamanan memenuhi struktural yang telah ditentukan oleh pesantren dan pengurus sudah memberikan contoh yang cukup baik kepada semua santri. Dan mengajarkan kedisiplinan kepada semua santri. Dan pengurus memberikan tindakan kepada santri yang sudah melanggar peraturan pesantren sesuai dengan pelanggarannya dan tidak ada pilih kasih. Begitulah ujar dari anggota keamanan.

[46]Lihat Transkip Wawancara Nomor: 03/1-W/F-1/24.IX/2021

Centersaintek. Net

BAB IV

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Manajemen pondok pesantren dalam menangani penyimpangan perilaku santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong sudah berjalan dengan baik. Mulai dari peraturan-peraturannya, macam-macam sanksi dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri.

Berikut ini pemaparan menganai fungsi-fungsi Manajemen Pondok Pesantren sebagai berikut:

1) Perencanaan

Ialah rancangan kegiatan yang dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Perencanaan mengandung unsur-unsur kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, adanya proses, ada hasil yang ingin dicapai dan menyangkut masa depan. Bagi Pondok Pesantren perencanaan jangka panjang memiliki manfaat yang sangat besar, bekerja sesuai dengan rencana, dampak terhadap sarana prasana dan non fisik, perencaan dilakukan agar organisasi tetap berjalan. Perencanaan terpacu pada visi, misi, dan tujuan. Untuk menentukkan program kerja menengah maupun jangka panjang.

Centersaintek. Net

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan yang diterapkan pengurus bagian keamanan adalah mengadakan rapat mingguan untuk membahas banyaknya santri yang izin periksa ataupun izin pulang, dari rapat ini bertujuan agar berkurangnya santri yang izin pulang dan izin periksa. Juga diadakan rapat bulanan untuk membahas tentang perkembangan dan kendala-kendala yang sudah diterapkan selama satu bulan sebelumnya. Kegiatan yang sudah diterapkan berjalan maksimal apa tidak. Jika masih banyak kendala-kendalanya maka mencari solusi, sehingga tujuan bisa tercapai dengan baik.

2) Pengorganisasian

Yaitu perkumpulan beberapa orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dan manfaat organisasi seperti mengatasi keterbatasan dari kemampuan individu, usaha dalam mencapai tujuan yang dilakukan agar lebih efisien dan efektif, pembagian tugas sesuai dengan bidangnya, pemanfaatan waktu untuk kepentingan yang jauh lebih besar.

Berdasarkan hasil penelitian seperti halnya diadakan bidang-bidang tertentu agar tujuan dari organisasi itu cepat terlaksana dengan baik. Seperti halnya dalam tugas perhari dibutuhkan perizinan yang bertugas mendata santri yang pulang dan pada bidang yang lain dibutuhkan bagian postel yang harus disiplin dalam menjaga keamanan dengan selalu mengontrol keadaan gerbang. Jadi tanpa

Centersaintek. Net

adanya pengorganisasian maka semua itu akan terbengkalai dikarenakan kekurangan tenaga kerja.

3) Pengarahan dan penggerakan

Yaitu pengarahan yang identic dengan motivasi, penerapan, pelaksanaan. Organisasi secara umum digerakkan dengan rapat dan non rapat. Melaksanakan program, musyawarah.

Berdasarkan penelitian musyawaroh dalam pelaksanaan adalah termasuk hal yang paling penting dalam suatu organisasi karena tanpa musyawaroh maka tidak akan ada organisasi, ibaratkan asin dan air laut dua aspek tersebut akan selalu berkaitan dan bergandengan. Musyawaroh juga dibutuhkan dalam waktu yang berkelanjutan jadi akan terus dibutuhkan demi perkembangan dan kemajuan pondok pesantren. Tanpa adanya musyawaroh perencanaan tidak akan berjalan dengan baik, karena setiapa organisasi pasti akan ada permasalahan dan membutuhkan suara atau pendapat dari semua anggota.seperti halnya ada santri yang melanggar peraturan pesantren maka dibutuhkan musyawaroh untuk memberi arahan dan sanksi yang akan membuat santri akan menyadari kesalahan dan tidak mengulangi kesalahan lagi.

4) Pengontrolan

Mengawasi semua aktivitas yang dilakukan oleh manajer dalam memastikan bahwa hasil actual sesuai dengan hasil yang direncanakan. Adapun pelaksanaan controlling ini ada yang

Centersaintek. Net

dilaksanakan secara formal dalam laporan-laporan rutin seperti laporan triwulan maupun semester atau laporan pertanggungjawaban disetiap akhir tahun.

Berdasarkan hasil penelitian akan dilakukan secara berkala sesuai dengan bidang masing-masing karena pengontrolan ini ibaratkan sebuah tindak lanjut dari suatu perencanaan. Seperti halnya perizinan akan selalu mengontrol dalam satu minggu sekali terhadap anak yang pulang jika ada yang pulang melebihi tanggal yang sudah ditetapkan pengurus tanpa adanya alasan maka ada sanksi atau dendanya. Berbeda lagi dengan pembinaan mental mereka akan mengontrol setiap saat karena jika ada yang keluar dari norma yang ditetapkan maka pembinaan mental yang memberikan peringatan. Dan terakhir bagi kepala keamanan bertugas mengontrol bawahannya dan memberikan arahan yang harus dilaksanakan dan penuh dengan tanggung jawab. Dan menanyakan kepada setiap anggota apakah berjalan dengan baik atau masih banyak kendala-kendala yang harus diperbaiki lagi.

Manajemen pondok pesantren merupakan kegiatan ataupun strategi-strategi yang dilakukan oleh pesantren dalam meningkat kualitas dan kwantitas pendidikan, pengetahuan umum, ekonomi, sosial, dengan menerapkan komponen-komponen manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta pengevaluasian agar mampu bisa bersaing dengan perkembangan di era zaman ini.

Centersaintek. Net

B. Strategi Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa pengurus di pondok puteri pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong menjelaskan bahwa strategi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pengurus dalam menentukan tujuan yang akan diperoleh pada pesantren tersebut. Adanya upaya ini dapat meminimalisir adanya tindakan pelanggaran yang disebabkan oleh santri yang menetap. Dengan adanya strategi maka dapat membantu dalam merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pengasuh dan pengurus.

Strategi yang dilakukan pengurus kepada santri yang melanggar peraturan pesantren tidak langsung menegur atau memarahi santri yang melanggar peraturan pesantren, melainkan memanggil santri yang bermasalah tersebut dan memberi peringatan atau pengarahan. Jika pelanggarannya termasuk haqqul adami seperti mencuri maka dia wajib memenuhi haqnya terlebih dahulu dengan mengembalikan barang-barang yang sudah diambilnya. Jika sudah diberi peringatan sebanyak dua kali dan tidak ada perubahan, maka pengurus memberikan sanksi atau tindakan kepada santri yang melanggar peraturan pesantren. Jika pelanggarannya ringan maka diberikan sanksi rohani seperti menghatamkan al-qur'an diastah, membaca surah at-taubah dan lain-lain. Jika pelanggarannya sedang maka diberikan sanksi fisik seperti membersihkan kamar mandi, membersihkan masjid, membersihkan halaman pondok puteri. Jika pelanggarannya sudah melampaui

Centersaintek. Net

batas maka dilaporkan kepada pengasuh untuk mendapatkan pengarahan dan disanksi sesuai dengan kebijakan beliau.

Dari hasil wawancara dapat disimpulakan bahwa strategi yang diberikan merupakan upaya pihak pondok pesantren dalam mengatasi santri yang melakukan perilaku menyimpang. Sehingga dengan adanya upaya tersebut, santri dapat mengontrol perilakunya dan tidak melakukan perilaku menyimpang lagi. Upaya pertama yang dilakukan pesantren adalah pemberian peringatan atau pengarahan. jika santri tetap melakukan pelanggaran maka pengurus akan memberikan sanksi sesuai pelanggarannya. Sanksi yang diterapkan terdiri dari sanksi ringan, sanksi sedang dan sanksi berat. Adapun jika bentuk pelanggarannya dilakukan secara berulang-ulang oleh santri, maka pengurus akan bekerja sama dengan pihak dewan guru untuk memberikan skors kepada santri yang sudah melanggar peraturan pesantren.

Centersaintek. Net

BAB V

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari data yang penulis peroleh dalam penelitian terkait dengan judul penelitian "'Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong" Maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Manajemen pondok pesantren dalam menangani penyimpangan perilaku santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong sudah berjalan dengan baik. Mulai dari peraturan-peraturannya, macam-macam sanksi dan fungsi-fungsi manajemen yaitu planning, organizing, actuating dan controling. Sudah terbukti pengurus tidak semena-mena menghukum santri dan tidak ada pilih kasih memberikan tindakan kepada santri yang sudah melanggar peraturan pesantren.
2. Strategi yang diberikan kepada santri merupakan upaya pihak pondok pesantren dalam mengatasi santri yang melakukan perilaku menyimpang. Sehingga dengan adanya upaya tersebut, santri dapat mengontrol perilakunya dan tidak melakukan perilaku menyimpang lagi. Upaya pertama yang dilakukan pesantren adalah pemberian peringatan atau pengarahan. jika santri tetap melakukan pelanggaran maka pengurus akan memberikan sanksi sesuai pelanggarannya. Sanksi yang diterapkan terdiri dari sanksi ringan, sanksi sedang dan sanksi berat. Adapun jika bentuk pelanggarannya dilakukan secara berulang-ulang oleh santri,

Centersaintek. Net

maka pengurus akan bekerja sama dengan pihak dewan guru untuk memberikan skors kepada santri yang sudah melanggar peraturan pesantren.

B. Saran

1. Untuk Pengurus Pondok Putri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong
   a. Sangat penting dalam suatu organisasi itu adalah kerja sama dengan baik.
   b. Selalu mengadakan evaluasi akan strategi yang telah diterapkan.
   c. Dalam hal menetapkan strategi harus melibatkan suara dari santri, sehingga tidak memihak pada keputusan pengurus dan pemimpin.
   d. Memberikan kegiatan yang bermanfaat untuk santri, jika tidak hanya menyiapkan sanksi saja melainkan terdapat kegiatan yang membuat santri tidak melanggar kedisiplinan.
2. Untuk santriwati Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong
   a. Lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kedisiplinan, karena kedisiplinan dapat membantu membentuk kepribadian yang baik.
   b. Lebih menghargai keputusan yang telah dibuat untuk kenyamanan bersama.
   c. Bagi para santri, harus lebih disiplin, semangat dan motivasi belajar adalah modal awal dalam mencapai keberhasilan menuntut ilmu. Kedisiplinan dalam hidup sehari-hari mencerminkan pribadi santri yang cerdas, tekun, dan giat. Oleh karena itu, berdisiplinlah dalam

Centersaintek. Net

belajar dan beribadah, sehingga dengan kegiatan-kegiatan tersebut kamu semua akan jauh dari perbuatan-perbuatan negative.

Centersaintek. Net

DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, Abu. *Psilogi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

Asy'ari, Saprari Imam. *Patologi Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986)

Basri, Hasan. *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya)* (Bandung: AlfaBeta, 2004)

Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya: CV Penerbit Diponegoro.2005

Dhofier, Zamakhasary. *Tradisi Pesantren-Studi Tentang Pandangan Hidup* Kyai (Jakarta: LP3ES, 1984)

Dinamika, Mastuhu. *Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994)

Fauroni, L Susilo P. *Menggerakan Ekonomi Syari'ah dari Pesantren* (Yogyakarta: FP3Y, 2007)

Ghazali, M. Basri, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001)

Heri, *Pengertian Visi Dan Misi* ,https ://salamadian.com/pengertian-contohperbedaan-visi dan-misi/diakses 27 September 2021

Herisetiawan. *Pengertian Visi* , Oleh Liputan6.com pada 08 Januari 2019, 14:55WIB https://m.liputan6.com/lifestyle/read/3865740/perbedaan visi danmisi/diakses 27 September 2021

Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Educa, 2010)

htpps//id.wikipedia.org/wiki/*prilaku_menyimpang* diakes pada tanggal 27 September 2021

Kartono, Kartini. *Psikologi Sosial*,(Jakarta: Rajawali, 1988)

Keamanan Pondok Pusat. *Qonun Asasi*

Malayu, Hasibuan S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

Centersaintek. Net

Manab, Abdul. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)

Oemar, Mujamil. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi,* (Jakarta: Erlangga, 2004)

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Wali Pers, 1990)

Sofyan. *Remaja dan Permasalaannya* (Bandung: Alfa Beta, 2005)

Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Umar, Arif BA. *150 Tahun Menebar Ilmu Dijalan Allah* (Leces: PT Rakhmad Abadi, 1975)

Usman, Muh. Idris. *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*, (Al Hikmah, 2013)

Yayasan pendidikan Pesantren Zainul Hasan Genggong, *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga* (Kraksaan: YPPZH, 2020)

Centersaintek. Net

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Centersaintek. Net

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/1-W/F-1/15.IX/2021

Nama Informan : Ach. Taufiq Hidayatullah

Tanggal : 15 September 2021

Jam : 20.00-20.50 WIB

Disusun Jam : 23.00-23.55 WIB

Tempat Wawancara : Pondok Puteri Pusat Zainul Hasan Genggong

Topik Wawancara : Profil Keamanan

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana awal mula berdirinya kepengurusan keamanan dan bagaimana perkembangan disetiap tahunnya?
Informan	Pengurus keamanan itu dipilih langsung oleh KH. Hasan Saifurridzall. Didalam keamanan disetiap tahunnya tidak ada perkembangan karena tugas keamanan hanya mengamankan dan pembinaan. Jadi setiap pemilihan anggota keamanan beliau kiai saifurridzall pasti memilih orang yang tegas, agar santri bisa nurut dan ada rasa takut.
Refleksi	Memang seharusnya dalam anggota keamanan harus memilih orang yang tegas dan bertanggung jawab dalam amanah. Agar tujuan bisa tercapai dengan baik.

Centersaintek. Net

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/1-W/F-1/20.IX/2021

Nama Informan : Indah Siti Nur Hasanah

Tanggal : 20 September 2021

Jam : 09.00-09.30 WIB

Disusun Jam : 11.00-11.35 WIB

Tempat Wawancara : Kantor PIP Puteri Pusat Zainul Hasan Genggong

Topik Wawancara : Manajemen Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasaan Genggong Yang Berkaitan dengan kepengurusan keamanan

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana manajemen di pondok puteri pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong yang berkaitan dengan keamanan?
Informan	Penerapan manajemen dalam pengelolaan yang dilaksanan oleh pengurus pesantren ini sudah sesuai yaitu meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian. Dan untuk kepengurusan keamanan menurut saya sudah cukup bagus, dari semua anggotanya sangat kompak menjalankan tugas-tugas dengan baik.
Refleksi	Didalam sebuah organisasi memang sebaiknya adanya

Centersaintek. Net

	fungsi-fungsi manajemen. Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen tersebut pekerjaan sangat terbantu karena sudah direncanakan dari awal. Dan dalam organisasi sangatlah membutuhkan kerja sama yang baik.

Centersaintek. Net

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/1-W/F-1/23.IX/2021

Nama Informan : Lubabatul Inayah

Tanggal : 23 September 2021

Jam : 14.00-15.00 WIB

Disusun Jam : 00.00-00.45 WIB

Tempat Wawancara : Kantor Keamanan Puteri Pusat Zainul Hasan Genggong

Topik Wawancara : Fungsi Manajemen Yang Seperti Apa Yang Diterapkan Dalam Pembentukan Perilaku Santri

	Materi Wawancara
Peneliti	Fungsi manajemen yang seperti apa yang diterapkan dalam pembentukan perilaku santri?
Informan	Kami disini melibatkan atau mengajak kerjasama kepada semua pengurus untuk berpartisipasi mengurus santri karena tidak memungkinkan jika hanya anggota keamanan saja yang mengontrol santri sebanyak itu, disini kami juga mengadakan rapat bulanan bagaimana sekiranya menanggulangi santri yang menyimpang dari peraturan-peraturan pesantren, dan bagaimana tindak lanjut yang akan dilakukan pengurus untuk santri yang bermasalah tersebut.
Refleksi	Setiap organisasi harus ada musyawah dengan sesama

Centersaintek. Net

	anggota. Permasalahan besar atau kecil semua anggota harus tahu, dan untuk sanksi atau denda itu harus ada kesepakan dengan semua anggota.

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
وقل رب زدني علما
UNZAH

Centersaintek. Net

Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/1-W/F-1/24.IX/2021

Nama Informan : Nur Aini

Tanggal : 24 September 2021

Jam : 10.00-11.00 WIB

Disusun Jam : 20.00-20.58 WIB

Tempat Wawancara : Kantor Keamanan Puteri Pusat Zainul Hasan Genggong

Topik Wawancara : Strategi Pondok Pesantren Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana strategi pondok pesantren dalam menangani penyimpangan perilaku santri?
Informan	Kami sebagai anggota pengurus bagian keamanan tidak langsung menegur atau memarahi santri tersebut, melainkan kami memanggil santri yang bermasalah tersebut dan memberi peringatan atau pengarahan. Jika pelanggarannya termasuk haqqul adami seperti mencuri maka dia wajib memenuhi haqnya terlebih dahulu dengan mengembalikan barang-barang yang sudah diambilnya. Jika sudah diberi peringatan sebanyak dua kali dan tidak ada perubahan, maka pengurus memberikan sanksi atau tindakan kepada santri yang melanggar peraturan

Centersaintek. Net

	pesantren. Jika pelanggarannya ringan maka kami memberikan sanksi rohani seperti menghatamkan al-qur'an diastah, membaca surah at-taubah dan lain-lain. Jika pelanggarannya sudah melampaui batas maka kami laporkan kepada pengasuh untuk mendapatkan pengarahan dan disanksi sesuai dengan kebijakan beliau.
Refleksi	Strategi yang telah diterapkan oleh pengurus keamanan sudah baik. Peraturan pun sudah tertata dengan baik. Dan cara memberikan sanksi sudah terstruktur. Dengan begitu santri bertanggung jawab dengan apa yang mereka sudah perbuat.

Centersaintek. Net

Lampiran 5

TRANSKIP OBSERVASI

Koding : 01/O/F-1/13-IX/2021

Tanggal Pengamatan : 13 September 2021

Jam : 10.00-10.35 WIB

Disusun Jam : 13.00-13.40 WIB

Kegiatan Yang diobservasi : Letak Geografis Kantor Keamanan

Transkip Observasi	Peneliti turun langsung kelapangan tempat yang diteliti.
Tanggapan Pengamat	Peneliti sangat khawatir dengan keadaan kantor keamanan tersebut, karena kantor keamanan berada ditempat yang terpencil dipinggir dapur tempat kos makan santri dan berada tepat didepan koperasi santri puteri.

Centersaintek. Net

Lampiran 6

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 01/D/F-1/10.IX/2021

Bentuk : Dokumentasi

Isi Dokumentasi : Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong

Tanggal Pencatatan : 10 September 2021

Jam Pencatatan : 08.00-08.45 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Dengan adanya sejarah maka santri akan tahu bagaimana pesantren terdahulu dan bagaimana sejarah mendirikan pesantren dari awal.

Centersaintek. Net

Lampiran 7

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 02/D/F-1/18.X/2021

Bentuk : Dokumentasi

Isi Dokumentasi : Struktur Organisasi Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong

Tanggal Pencatatan : 18 Oktober 2021

Jam Pencatatan : 10.00-10.25 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Dengan adanya struktur kepengurusan maka santri akan tahu bagian-bagian pengurus dan tugasnya.

Centersaintek. Net

Lampiran 8

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/F-2/11.IX/2021

Bentuk : Foto

Isi Dokumentasi : Wawancara kepada alumni Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong yang pernah menjabat sebagai Kepala Keamanan. Mengenai profil keamanan.

Tanggal Pencatatan : 15 September 2021

Jam Pencatatan : 20.00-20.50 WIB

Bukti Dokumentasi	

Centersaintek. Net

Lampiran 9

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 04/D/F-1/20.IX/2021

Bentuk : Foto

Isi Dokumentasi : Wawancara kepada kepala pondok

Tanggal Pencatatan : 20 September 2021

Jam Pencatatan : 09.00-09.30 WIB

Bukti Dokumentasi	

Centersaintek. Net

Lampiran 10

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 05/D/F-2/23.IX/2021

Bentuk : Foto

Isi Dokumentasi : Wawancara kepada kepala keamanan

Tanggal Pencatatan : 23 September 2021

Jam Pencatatan : 14.00-15.00 WIB

Bukti Dokumentasi	

Centersaintek. Net

Lampiran 11

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 06/D/F-2/24.IX/2021

Bentuk : Foto

Isi Dokumentasi : Wawancara kepada anggota keamanan bagian pembinaan mental.

Tanggal Pencatatan : 24 September 2021

Jam Pencatatan : 10.00-11.00 WIB

Bukti Dokumentasi	

Centersaintek. Net

Lampiran 12

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 07/D/F-2/10.IX/2021

Bentuk : Foto

Isi Dokumentasi : Sanksi ringan kepada santri yang sudah melanggar

Tanggal Pencatatan : 10 September 2021

Jam Pencatatan : 12.00-13.00 WIB

Bukti Dokumentasi	

Centersaintek. Net

Lampiran 13

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 08/D/F-2/10.IX/2021

Bentuk : Foto

Isi Dokumentasi : Sanksi sedang kepada santri yang sudah melanggar

Tanggal Pencatatan : 10 September 2021

Jam Pencatatan : 12.00-13.00 WIB

Bukti Dokumentasi	

Centersaintek. Net

Lampiran 14

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 09/D/F-2/10.IX/2021

Bentuk : Foto

Isi Dokumentasi : Sanksi berat kepada santri yang sudah melanggar

Tanggal Pencatatan : 10 September 2021

Jam Pencatatan : 12.00-13.00 WIB

Bukti Dokumentasi	

Centersaintek. Net

المعهد الاسلامي زين الحسن قنغون
PESANTREN ZAINUL HASAN
GENGGONG - PAJARAKAN - PROBOLINGGO - JAWA TIMUR
Sekretariat : PIP Lt. 1 Po. Box. 01 PZH Genggong Pos 67281 Telp. (0335) 846280 - 842241 Fax. 846333 Email : info@pzhgenggong.or.id web : www.pzhgenggong.or.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 594/PZH-Pi/SK/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Indah Siti Nor Hasanah
Jabatan	: Kepala Biro Kepesantrenan Puteri
Tempat	: Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Menerangkan bahwa :

Nama	: Siti Qomariyah
NPM	: 201712012063
Semester	: VIII (DELAPAN)
Judul Skripsi	:Manajemen Pondok Pesantern Dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Santri Di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi pada pondok kami pesantern zainul hasan genggong di mulai tanggal 06 september - 30 September 2021.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya .

Genggong,30 September 2021

Kepala biro ,

Indah Siti Nor Hasanah

Centersaintek. Net

DATA REVISI MUNAQOSAH SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO

Nama : Siti QOMARIYAH

Tmpt., Tgl. Lahir : ....., ...

NPM/NIRM : ...../.....

Fakultas : TARBIYAH

Program Studi : MPI

Judul Skripsi : Manajemen Pondok Pesantren dlm menangani Penyimpangan Prilaku Santri di Pondok Puteri Pusat Pesantren ZAHA Genggong

Revisi :

No.	Hal-Hal Yang Direvisi	Keterangan
1	Sistematika penulisan sesuaikan dg pedoman	
2	Dilengkapi Data pelanggaran jumlah santri	
3	kesimpulan singkat, padat, jelas,	
4	menunjukkan hasil penelitian.	
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Probolinggo, ...

Ketua,

Sekretaris,

Ditandasahkan oleh :
Oleh K.A. Prodi,

Penguji Utama,

Keterangan :

- Berkas Skripsi yang sudah direvisi harap dikumpulkan kepada Kepala Biro Akademik.

Centersaintek. Net

RIWAYAT HIDUP

Siti Qomariyah dilahirkan pada tanggal 09 April 1998 Hdi atas keranjang, anak terakhir dari Bapak Nuryadi dan Ibu Homsatun, pendidikan TK di TK Hidayatul Ulum Gunung Geni Banyuanyar Probolinggo ditamatkan pada tahun 2005, Madrasah Ibtidaiyah di MI Hidayatul Ulum Gunung Geni Banyuanyar Probolinggo ditamatkan pada tahun 2011, MTS di MTS Darul Mukhlashin Tegalsiwalan Probolinggo dan ditamatkan pada tahun 2014, terakhir dibangku MA yaitu di MAK Zainul Hasan 1 Genggong. Dan sekarang masih dibangku kuliah menempuh pendidikan strata 1 program studi Manajemen Pendidikan Islam. Dan penulis menyantri di Pondok Puteri Pesantren Zainul Hasan Genggong. Menimba ilmu dan mengabdi di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong dari bangku aliyah hingga bangku kuliah.

Centersaintek. Net

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Qomariyah
NIMKO : 20171201200063
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kraksaan, 12 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



Siti Qomariyah

Centersaintek. Net

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
UNZAH
JL. PB. Sudirman No.360 Semam
kraksaan Probolinggo 67282.
Telp-Fax: 0335-842178.
Web: www.unzah.ac.id
Email: sekretariat@unzah.ac.id

Nomor : 077/UNZAH.012/01/20/X/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth, Kepala Biro Kepesantrenan Puteri
Di Tempat

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas ahir mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Siti Qomariyah
NPM	:	2017120120063
Semester	:	VIII (Delapan)
Judu Skripsi	:	Manajemen Pondok Pesantren dalam menangani peyimpangan Perilaku Santri di Pondok Putri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong

Mahasiswa di atas bermaksud akan mengadakan penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Madrasah/Sekolah berkenan memberikan ijin guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin.
Demikian, atas kerjasama dan bantuannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Probolinggo, 06 September 2021
Ka.Prodi MPI

Ismatul Izzah, M.Pd.I
NIDN: 2101088303

Centersaintek. Net

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Alamat : Jln. P.B. Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur. KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2017.12.01.20.0063
NAMA MAHASISWA : SITI QOMARIYAH
PROGRAM STUDI : S1 - MPI
PERIODE BIMBINGAN : 2020/2021 GENAP

JUDUL PENELITIAN :

MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DALAM MENANGANI PENYIMPANGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PUTERI PUSAT PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	5/10 2021	Acc Bab I, II, III	
2	6/10 2021	Acc I, II, III	
3	10/10 2021	Acc. IV, V	
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Kraksaan, 28 Juli 2021

Dosen Pembimbing I

- AINOL, M.Pd.I.
NIDN. 2117086803

Dosen Pembimbing II

M. FUAD BADRUDDIN
NIDN. 2104117902

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Manajemen Pendidikan Islam

ISMATUL IZZAH , M.Pd.
NIDN. 2101088303

Centersaintek. Net